SKRIPSI

KESIAPAN GURU TAMAN KANAK-KANAK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MEDIA *LOOSE PART*

Oleh :

Anisa Farah Nurmila Rizke

NIM. 200105110025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

SKRIPSI

KESIAPAN GURU TAMAN KANAK-KANAK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MEDIA *LOOSE PART*

Oleh :

Anisa Farah Nurmila Rizke

NIM. 200105110025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak dalam Mengimplementasikan Media *Loose Part*

SKRIPSI

Oleh

ANISA FARAH NURMILA RIZKE

NIM : 200105110025

Telah Disetujui Pada Tanggal 13 Februari 2024

Dosen Pembimbing,

Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.

NIP. 199012152019032023

LEMBAR PENGESAHAN

Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak dalam Mengimplementasikan Media
Loose Part

SKRIPSI

Oleh
ANISA FARAH NURMILA RIZKE

NIM : 200105110025

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(S.Pd) Pada 18 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji:	Tanda Tangan
1 Penguji Utama Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd NIP : 197410162009012003	
2 Ketua Sidang Dr. Melly Elvira, M.Pd 199010192019032012	
3 Sekretaris Sidang Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd. 199012152019032023	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING Malang, 9 Desember 2024

Hal. : Anisa Farah Nurmila Rizke

Lampiran :

Yang Terhormat, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Malang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anisa Farah Nurmila Rizke
NIM : 200105110025
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Kesiapan Guru Taman Kanak - Kanak dalam Mengimpelmentasikan Media Loose PartTahun Di Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd

NIP. 199012152019032023

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmannirrahim

Saya yang berada dibawah ini:

Nama	: Anisa Farah Nurmila Rizke
NIM	: 200105110025
Fakultas/Program Studi Anak	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Usia Dini
Judul	: Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Mengimplementasikan Media Loose Part

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah Semua dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun keseluruhan isisnya merupakan karya plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 9 Desember 2024

Pembuat pernyataan



Anisa Farah Nurmila Rizke

NIM.200105110025

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, pertolongan, serta hidayah yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat. Dan tak lupa shalawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan kita nabi agung, nabiyullah Muhammad SAW, yang telah membawaa kita menuju agama yang mulia yakni agama islam, dan semoga kita semua mendapatkan syafaat dari beliau di yaumul qiyamah kelak, amiin.

Makalah yang ditulis penulis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat kelulusan Universitas Islam Nasional Maulana Malik Ibrahim untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Judul karya ini adalah ``Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak dalam Mengimplementasikan Media *Loose Part*". Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat yang telah memberikan bimbingan moril dan materil serta dukungannya kepada penulis dalam penyusunan karya ini. Semoga beliau mendapat pahala dari Allah SWT.

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Akhmad Mukhlis, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dessy Putri Wahyuningtyas selaku dosen pembimbing saya yang sabar dalam membimbing setiap proses skripsi yang saya lalukan. Masukan, saran maupun motivasi beliau sangat membantu dalam proses penulisan skripsi saya dari awal hingga akhirnya terselesaikan dengan baik.
5. Cinta pertama, superhero serta panutan saya, ayahanda tercinta Abi Sujiyono. Terima kasih atas segala yang diberikan, baik dukungan financial, serta perhatian, kasih sayang yang selalu tercurahkan. Terimakasih pula telah selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama ini, dan selalu

memberikan motivasi yang sangat membantu bagi penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibunda tercinta Umi Ratmi, beliau merupakan support system penulis ketika penulis mengalami kesulitan, beliau akan memberikan doa serta dukungan kepada penulis. Begitupun dengan skripsi ini tidak akan selelsai tanpa adanya dukungan dan doa dari beliau. Terimakasih atas segala yang telah diberikan.
7. Kedua saudaraku, kakak Muhammad Arib Umar Sadid dan Adik saya Raisya Rashna Fauziyah, terimakasih atas segala doa yang dipanjatkan, atas dukungan serta hiburan. Selamat berproses untuk kita, semoga bisa mewujudkan segala impian yang ada.
8. Teman-teman seperjuangan PIAUD 2020 yang mungkin tidak bisa saya sebut satu persatu, terimakasih sudah membantu dalam kepenulisan skripsi ini, terimakasih sudah mewarnai perkuliahan selama 4 tahun ini. Semoga kita dipertemukan lagi dengan versi yanglebih baik dari diri kita.
9. Teman-teman pondok saya, terkhusus untuk azka, aufa, alfi, salma, nurin, terimakasih atas bantuannya yang diberikan. Proses untuk sampai selesainya saya dalam menulis skripsi ini terdapat kontribusi mereka. Terimaksih sudah menjadi moodbooster saya, tempat kajailan serta keluh kesah. Kalian menjadi bagian terpenting dalam proses perjalananku saat ini.
10. Para responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisoner. Terimakasih atas kontribusinya dalam penelitian ini, semoga kebaikan yang telah dilakukan dibalas oleh yang maha kuasa.
11. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, Anisa Farah Nurmila Rizke. Terimakasih telah memilih berusaha sekuat yang kau mampu sampai di titik ini., walau sering kali merasa putus asa atas segala yang telah diusahakan dan belum berhasil. Terimakasih sudah kuat sampai akhir. Terimakasih sudah yakin kalau kamu mampu menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar yang telah diusahakan selama ini. Dan terimakasih untuk tidak memilih menyerah sesulit apapun proses yang telah kamu lalui.

Penulis menyadari jika skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sehingga dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Malang, 9 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

COVER i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN.....iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

PERNYATAAN KEASLIAN v

KATA PENGANTAR.....vi

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GRAFIK.....xii

DAFTAR GAMBAR.....xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xv

ABSTRAK.....xvi

ABSTRACT xvii

ABSTRAK (ARAB) xviii

BAB I.....1

PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Masalah 4

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II 6

KAJIAN TEORI 6

1. Kesiapan Guru 10
2. Pengertian Media Pembelajaran *Loose part*.....13
3. Kesiapan Guru dalam Menggunakan Media 18

BAB III.....25

METODOLOGI PENELITIAN.....25

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....25

B. Lokasi Penelitian.....25

C. Populasi dan Sampel.....26

D. Variabel.....28

E. Definisi Operasional.....29

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen 30
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen 32
H. Teknik dan Analisis Data 35
BAB IV 37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
1. Uji Validitas.....37
2. Hasil Uji Reabilitas 38
3. Hasil Uji Coba.....39
1. Kesiapan Guru Terkait Pengetahuan dalam Impelmentasi Media Loose Part.....57
2. Kesiapan Guru Terkait Keterampilan dalam Implementasi Media Loose Part 58
3. Kesiapan guru dalam mengaplikasikan media loose part.....60
BAB V.....65
PENUTUP 65
A. Kesimpulan.....65
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA.....67

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Anak TK dan Jumlah Guru 28
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Tes 31
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Angket 32
Tabel 3. 4 Kategori Validitas 34
Tabel 3. 5 Tingkatan Kategori 36
Table 4. 1 Uji Validitas Angket 37
Table 4. 2 Uji Validitas Tes 38
Table 4. 3 Jawaban Responden Tes 39
Table 4. 4 Pengetahuan Guru Terhadap Pengertian Media 40
Table 4. 5 Pengetahuan Guru Terhadap Pemilihan Media 42
Table 4. 6 Pengetahuan Guru Terhadap Jenis dan Karakteristik Media 43
Table 4. 7 Keterampilan Guru dalam Memilih Media 45
Table 4. 8 Keterampilan Guru Memvariasikan Media 48
Table 4. 9 Keterampilan Guru dalam Mengaplikasikan Media 50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Data Aspek Pengetahuan 44
Grafik 4. 2 Katerampilan Memilih Media 45
Grafik 4. 3 Keterampilan Memvariasikan Media 48
Grafik 4. 4 Keterampilan Mengaplikasikan Media 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Validitas 39
Gambar 4. 2 Diagram Pengetahuan Pengertian Media 41
Gambar 4. 3 Diagram Pemilihan Media 42
Gambar 4. 4 Diagram Pengetahuan Jenis dan Karakteristik Media 43
Gambar 4. 5 Diagram Butir Nomor 3 46
Gambar 4. 6 Diagram Butir Nomor 4 47
Gambar 4. 7 Diagram Butir Nomor 5 47
Gambar 4. 8 Diagram Butir Nomor 6 49
Gambar 4. 9 Diagram Butir Nomor 7 49
Gambar 4. 10 Diagram Butir Nomor 1 51
Gambar 4. 11Diagram Butir Nomor 2 52
Gambar 4. 12 Diagram Butir Nomor 8 52
Gambar 4. 13 Diagram Butir Nomor 9 53
Gambar 4. 14 Diagram Butir Nomor 10 54
Gambar 4. 15 Diagram Hasil Pengetahuan Guru 55
Gambar 4. 16 Hasil Keterampilan Guru 55
Gambar 4. 17 Hasil Kesiapan Guru 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian..... 71
Lampiran 2 Lembar Angket dan Tes 76
Lampiran 3 Data Angket..... 82
Lampiran 4 Data Tes..... 85
Lampiran 5 Hasil Penilaian Validator..... 88
Lampiran 6 Hasil Validasi..... 93
Lampiran 7 Reabilitas Instrumen..... 99
Lampiran 8 Statistik Deskriptif 101
Lampiran 9 Surat Izin Penilaian 106
Lampiran 10 Surat Izin Validasi..... 108
Lampiran 11 Surat Bebas Plagiarisme..... 111
Lampiran 12 Jurnal Bimbingan 113
Lampiran 13 Foto/Dokumentasi..... 115
Lampiran 14 Biodata Mahasiswa 117

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. **Huruf**

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	Zh	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ى	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) = â

Vokal (i) = î

Vokal (u) = û

C. Vokal Diftong

w = أو

ay = أي

و إى = û î

ABSTRAK

Rizke, Anisa Farah Nurmila. 2024. *Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak dalam Mengimplementasikan Media Loose Part.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.

Media pembelajaran loose part merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat diberikan kepada anak usia dini. Sehingga dalam pengimplementasiannya seorang guru memerlukan kesiapan yang matang. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kesiapan guru taman kanak-kanak dalam mengimplementasikan media loose part dalam pembelajaran yang berfokus pada aspek pengetahuan dan keterampilan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survey, data dikumpulkan melaui kuisoner. Aspek pengetahuan memuat 15 buitr pertanyaan, dan aspek keterampilan memuat 10 pernyataan yang dibagikan kepada 50 responden. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif yang disajikan melalui table dan grafik.

Temuan menunjukkan bahwa guru taman kanak-kanak di kota cepu memiliki kesiapan terhadap impelementasi media loose part, yaitu sebanyak 86% guru memiliki kesiapan yang tinngi. Akan tetapi, terdapat guru yang tidak memiliki pelatihan dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk mengimplementasikan media ini secara efektif kedalam pembelajaran. Sebanyak 50% guru sudah mengikuti pelatihan, sehingga studi ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya kesiapan bagi guru untuk meningkatkan strategi pengajaran dan meningkatkan pengalaman belajar anak-anak melalui media inovatif.

Kata Kunci: Kesiapan, Guru, Media *Loose Part*

ABSTRACT

Rizke, Anisa Farah Nurmila. 2024. Readiness of Kindergarten Teachers in Implementing Loose Part Media. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.

Loose part learning media is one of the learning media that can be given to early childhood. So in its implementation a teacher needs thorough preparation. This study aims to assess the readiness of kindergarten teachers in implementing loose part media in learning that focuses on aspects of knowledge and skills. The method used is a quantitative method with a survey approach, data is collected through a questionnaire. The knowledge aspect contains 15 questions, and the skills aspect contains 10 statements that are distributed to 50 respondents. The data analysis technique uses descriptive data analysis techniques presented through tables and graphs.

The findings show that kindergarten teachers in Cepu City have readiness for the implementation of loose part media, namely 86% of teachers have high readiness. However, there are teachers who do not have the training and confidence needed to implement this media effectively into learning. As many as 50% of teachers have received training, so this study aims to highlight the importance of readiness for teachers to improve teaching strategies and enhance children's learning experiences through innovative media.

Keywords: Readiness, Teachers, Loose Part Media

ABSTRAK (ARAB)

رزقي، أنيسة فرح نورميلا. 2024. جاهزية معلمة رياض الأطفال في تنفيذ وسائل الإعلام الجزئية. أطروحة، برنامج دراسة التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الأطروحة: ديسي بوتري واهيونينجتياس، دكتوراه في الطب.

تعد الوسائط التعليمية الجزئية إحدى الوسائط التعليمية التي يمكن تقديمها للأطفال الصغار. لذلك، في تنفيذه، يحتاج المعلم إلى إعداد شامل. يهدف هذا البحث إلى تقييم مدى استعداد معلمات رياض الأطفال لاستخدام الوسائط الجزئية الفضفاضة في التعلم الذي يركز على جوانب المعرفة والمهارات. الطريقة المستخدمة هي الطريقة الكمية ذات المنهج المسحي، ويتم جمع البيانات من خلال الاستبيانات. يحتوي الجانب المعرفي على 15 سؤالاً، والجانب المهاراتي يحتوي على 10 عبارات تم توزيعها على 50 مستجيباً. تستخدم تقنية تحليل البيانات تقنيات تحليل البيانات الوصفية التي يتم عرضها من خلال الجداول والرسوم البيانية.

تظهر النتائج أن معلمي رياض الأطفال في مدينة سيبو مستعدون لتطبيق الوسائط الجزئية الفضفاضة، أي أن 86% من المعلمين لديهم استعداد عالٍ. ومع ذلك، هناك معلمون ليس لديهم التدريب والثقة اللازمة لتطبيق هذه الوسائط بشكل فعال في التعلم. وقد خضع ما يصل إلى 50% من المعلمين للتدريب، لذا تهدف هذه الدراسة إلى تسليط الضوء على أهمية جاهزية المعلمين لتحسين استراتيجيات التدريس وتحسين خبرات التعلم للأطفال من خلال وسائل الإعلام المبتكرة..

الكلمات المفتاحية: الاستعداد، المعلم، وسائل الإعلام الجزئية

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran yang digunakan pada anak usia dini harus konkrit, nyata, dan jelas. Sehingga penggunaan media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Nasution et al., (2022) menyatakan bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat dengan mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Purwanti & Zulkarnaen, (2023) menambahkan pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang didukung dengan adanya media. Adapun salah satu media pembelajaran yang dapat diberikan pada anak usia dini adalah media pembelajaran *loose part.*

Media pembelajaran *loose part* merupakan media pembelajaran yang memberi anak kesempatan untuk berkreasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini selaras dengan konsep kurikulum merdeka yang telah digunakan oleh beberapa lembaga pendidikan, yang menyatakan bahwa pendidikan didasarkan pada alam dan zaman, dengan setiap siswa memiliki bakat dan minat yang unik (Cholihah et al., 2023). Media pembelajaran ini memiliki konsep memberikan hak dan kebebasan kepada anak dalam berkreasi dengan medianya, dan belajar yang disukainya. Konsep ini sejalan dengan konsep PAUD dan kurikulum merdeka yang digunakan pada saat ini, sehingga media pembelajaran *loose part* dirasa sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, dalam pengimplentasiannya terdapat beberapa guru

yang belum memanfaatkan media dalam proses pembelajarannya. Seperti kasus yang ditemukan oleh Nasution et al., (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di RA Tarbiyah Islamiyah masih menggunakan bahan ajar media yang lama tanpa pembaruan kepada anak, sehingga proses pembelajaran tersebut terkesan membosankan. Selain itu, menurut Budi Utami et al., (2023) menyatakan bahwa masih banyak guru PAUD yang menggunakan lembar kerja, sehingga kurang dalam mengimplementasikan merdeka belajar serta memanfaatkan media *loose part* dalam proses pembelajarannya. Dari beberapa kasus diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa masih terdapat guru yang kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran, sehingga diperlukan kesiapan guru dalam menggunakan media.

Kemampuan guru untuk mengajar harus diperhatikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa peran guru menjadi salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam mengoptimalkan kecerdasan dan pertumbuhan siswa dengan kemampuan guru. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 menetapkan kompetensi guru yang meliputi keterampilan pedagogik, keterampilan profesional, keterampilan sosial, dan keterampilan kepribadian. Kompetensi profesional mengacu pada kemampuan guru untuk menguasai materi selama pembelajaran yang luas dan matang (Mulyawati, 2017). Dengan kata lain, guru harus mempersiapkan bahan yang akan diajarkan, termasuk memilih bahan yang sesuai dengan tingkat siswa, menyampaikan materi dengan tepat, dan menggunakan metode atau media yang tepat untuk mendukung pembelajaran

di kelas. Selain itu, guru juga harus mampu menguasai dan menyampaikan materi kepada siswanya, dan jika diperlukan, menentukan metode atau media yang tepat untuk penyampaian materi agar mendukung proses pembelajaran di kelas.

Kompetensi guru yang maksimal menjadikan guru siap dalam melakukan proses pembelajaran. Kesiapan yang dimiliki guru penting karena dapat mendorong siswa untuk melihat, bertanya, berbicara, berkomunikasi, dan menyampaikan apa yang telah mereka pelajari (Wangid et al., 2014). Rifai & Fahmi, (2017) menyatakan bahwa Kesiapan terdiri dari berbagai kondisi, termasuk kondisi afektif, psikomotorik, dan kognitif. Maksudnya, kesiapan yang dimiliki oleh guru harus mencakup beberapa hal yaitu pengetahuan dan keterampilan yang mendukung.

Kesiapan juga diperukan dalam mengunakan media. Namun, tidak semua guru memiliki kesiapan baik dalam hal pengetahuan dan juga keterampilan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa guru yang kurang memanfaatkan media dalam proses pembelajaran dan masih menggunakan metode pembalajaran lama, sehingga mampu membuat peserta didik merasa bosan. Berdasarkan permasalahan tersebut disimpulkan bahwa kesiapan guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan melihat bagaimana kesiapan guru terhadap media pembelajaran dengan penelitian yang berjudul "Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak dalam Mengimplementasikan Media *Loose Part"*.

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: “Bagaimana Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak dalam Mengimplementasikan Media *Loose part*”.

C. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini diidentifikasikan menjadi berikut:

1. Melihat pengetahuan guru taman kanak-kanak di Kota Cepu terhadap media *loose part.*
2. Melihat keterampilan guru taman kanak-kanak di Kota Cepu terhadap media *loose part*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:
   a. Menambah keilmuan dalam dunia pendidikan
   b. Dapat dijadikan refrensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kesiapan guru.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi guru
      - Memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya menggunakan media *loose part*
      - Membantu guru meningkatkan kesiapan
      - Dapat menjadi masukan bagi guru agar lebih menekankan kesiapan dalam menggunakan media *loose part*

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat digunakan oleh sekolah untuk menilai dan mengevaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan media *loose part.*

c. Bagi peneliti

Dapat menambah dan meningkatkan wawasan peneliti mengenai kesiapan guru TK dalam mengimplementasikan media *loose part*.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Relevan

Terdapat beberepa penelitian yang sudah meneliti tentang kesiapan guru, tetapi hanya sedikit yang meneliti tentang kesiapan guru dalam mennggunakan media di PAUD. Salah satu penelitian tentang kesiapan guru media dilakukan oleh Iin Muthmainnah pada tahun 2016 yaitu dengan judul "Kesiapan Guru Kelas dalam Menggunakan Media Teknologi dan Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Jakarta Selatan". Penelitian ini dilakukan di dua Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang bertembat di Jakarta Selatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin melihat kesiapan guru di sekolah tersebut dalam menggunakan media TIK. Penelitian yang dilakukan oleh Iin ini berfokus pada keterampilan, pengetahuan dan pemanfaatan guru disekolah dalam menggunakan media TIK.

Berdasarkan hasil penelitian, kesiapan guru di Jakarta Selatan dalam memanfaatkan media TIK dapat dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media TIK. Selain itu, tersedianya media TIK sebagai sarana pendidikan juga mendukung hal tersebut. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah subjek penelitian dan media yang digunakan. Apabila penelitian Iin menggunakan media TIK, maka peneliti akan menggunakan media loose parts dan subjek penelitiannya adalah guru TK atau sederajat. Topik penelitian yang mengkaji kesiapan guru dalam menggunakan media di kelas merupakan kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian lainnya.

Selain itu penelitian tentang kesiapan guru juga dilakukan oleh Syarifah Farhana, dkk pada tahun 2022 dengan judul "Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Media Manipulatif Matematika di Sekolah Dasar". Penelitian ini menggunkan metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini ingin mengumpulkan data tentang guru untuk merencanakan pembelajaran berbasis media manipulatif dan hasil pembelajaran siswa dalam matematika. Peneliti ingin melihat penguasaan guru dalam menciptakan dan menggunakan bahan konkret manipulatif dalam memfasilitasi pembelajaran siswa.

Hasil yang ditunjukkan dari penelitian ini yaitu penggunaan matematika konkret manipulatif dapat memfasilitasi pembelajaran yang bermakna dan membuat pembeljaran matematika lebih mudah. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa perkalian dan pembagian lebih efektif ketika diajarkan menggunakan bahan beton manipulatif. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan prestasi oleh siswa. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada objek dari penelitian, yaitu sama-sama meneliti tentang kesiapan guru dalam menggunakan media. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang akan diteliti, jika penelitian yang dilakukan oleh Syarifah bersubjek guru sekolah dasar, maka subjek yang akan diambil oleh peneliti yaitu guru PAUD. Selain itu perbedaan juga terletak pada lokasi tempat, apabila Syarifah Farhana meneliti di SDN Rumpak Sinang, maka peneliti akan meneliti di Kota Cepu. Beberapa penelitian diatas tentang kesiapan guru dapat memperkuat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, karena menunjukkan bahwa kesiapan atau persiapan guru itu sangat penting dalam menentukan, memberikan, dan menggunakan media yang tepat bagi anak.

Nasution et al., (2022) juga melakukan penelitian terkait yang mendukung penelitian ini Untuk meningkatkan kreativitas guru dalam membuat materi pembelajaran yang sederhana, terjangkau, dan menarik, dilakukan penelitian "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Megembangankan Media Loose Part di Kecamatan Medan Maimun". Permasalahan yang dihadapi oleh guru TK dan RA di Kecamatan Medan Maimun juga dibahas dalam penelitian ini. Ketidakmampuan guru-guru ini dalam membuat materi pembelajaran yang menarik menyebabkan siswa menjadi tidak tertarik dengan pelajaran yang diajarkan. Menurut temuan penelitian, guru TK dan RA di Kecamatan Medan Maimun sekarang dapat menggunakan bahan-bahan alami dan benda-benda bekas sebagai alat bantu mengajar berkat Program Kemitraan Masyarakat peneliti, yang melibatkan pembuatan media loose part. Agar belajar tidak membosankan, diyakini bahwa hal itu juga dapat diajarkan kepada anak-anak.

Subjek penelitian—guru TK/RA—adalah subjek yang dapat dibandingkan dengan penelitian ini, tetapi tujuan dan fokus penelitiannya berbeda. Meskipun penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi instruktur TK/RA dalam membuat media part lepas, penelitian selanjutnya yang akan dilakukan peneliti akan mengkaji kesiapan guru dalam menggunakan media *loose Part.*

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Berbahan Plastik terhadap Perkembangan Bahasa dan Motorik Fisik Anak Usia 5-6 Tahun" merupakan judul penelitian media pembelajaran yang dilakukan oleh Nur Istim, Hendratno, dan Sri Styowati pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini

adalah untuk mengetahui seberapa baik media plastik loose part dapat meningkatkan kemampuan verbal dan motorik anak usia lima hingga enam tahun. Subjek penelitian adalah siswa usia lima hingga enam tahun di TK B Dharma Wanita Suko, Kecamatan Sukonodo, Kabupaten Sidoarjo.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus dan fisik anak-anak dipengaruhi oleh media loose part. Tujuan penelitian ini berbeda yaitu meneliti dampak media komponen lepas terhadap kemampuan bahasa dan motorik, sedangkan penulis bertujuan untuk menentukan seberapa siap guru dalam menggunakan media loose part.

Untuk mendukung penelitian diatas, penelitian yang relevan juga diambil dari penelitian yang berjudul "Penerapan Media *Loose part* untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun" yang dilakukan oleh Dewi Safitri dan Anik Lestariningrum pada tahun 2021 bertujuan untuk melihat seberapa jauh dampak media *loose part* terh adap kreativitas anak usia 5-6 tahun. Subjek penelitian diambil dari kelompok B TK Dharma Wanita Wanengpaten yang berjumlah 24 anak.

Menurut temuan penelitian, hasil kreativitas siswa melampaui ekspektasi guru, yang menunjukkan bahwa penggunaan media loose part dapat meningkatkan kreativitas siswa. Kreativitas anak dapat didorong oleh media ini, tetapi juga dapat membuat mereka lebih sadar lingkungan. Tujuan penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis; jika tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas melalui penggunaan media loose part, maka penelitian penulis berfokus pada kesiapan guru dalam menggunakan

media loose part. Ada juga perbedaan dalam subjek; misalnya, jika subjek penelitian adalah anak usia 5–6 tahun, maka subjek penulis adalah guru PAUD.

Selain penelitian kesiapan guru, penelitian tentang media *loose part* juga mendukung penelitian ini. Karena dari beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa media *loose part* dapat menunjang dan menungkatkan keterampilan serta perkembangan anak. Dan pada kurikulum Merdeka sekolah wajib menggunakan *loose part* dalam Merdeka bermain atau belajar. Karena itu, peneliti melakukan penelitian ini.

B. Kajian Teori

1. Kesiapan Guru

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar adalah guru. Hal ini dikarenakan siswa dan guru merupakan objek dan subjek yang berhubungan langsung. Guru sering disebut sebagai profesi yang mulia karena banyaknya tanggung jawab yang diembannya, yaitu mengajar, mendidik, membimbing, dan mengarahkan. Guru dalam bidang ini diharapkan mampu membantu siswa berkembang menjadi orang dewasa yang bermoral.. Muthmainnah (2016) menegaskan bahwa guru merupakan profesi yang mulia dengan tanggung jawab untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi, dan menilai siswa serta membantu siswa berkembang menjadi orang dewasa yang bermoral. Di mata Tuhan, siswa yang baik adalah yang berakal dan berpengetahuan selain itu juga berakal dan berpengetahuan di mata orang lain. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa guru merupakan profesi yang mulia dan profesional yang bertugas untuk mengajar, membimbing, dan menilai siswa. Seorang guru

perlu dipersiapkan secara matang sebelum mengajar agar dapat melaksanakan tugas profesinya.

Kesiapan menjadi modal utama bagi siapapun untuk mencapai hasil yang maksimal saat melakukan pekerjaan (Zebua, 2021). Kesiapan ini sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi suatu hasil yang telah dilakukan. Kesiapan berisi tentang keadaan seseorang dalam menyikapi dan melakukan suatu kegiatan baik dalam segi mental, sikap, dan keterampilan. Kesiapan mengacu pada respon atau kesediaan seseorang untuk merespon (Saumantri, 2022). Menurut Zebua (2021) kesiapan adalah suatu tingkat yang harus dicapai oleh individu dalam perkembangannya sebelum mampu melakukan apa yang diharapkan pada berbagai tingkat perkembangan, meliputi perkembangan mental, fisik, sosial, dan emosional. Sehingga dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah suatu tingkat perkembangan seseorang yang meliputi perkembangan mental, fisik, dan keterampilan dan mengacu pada kesediaan seseorang untuk merespon.

Mengingat guru menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung kegiatan belajar, seorang guru harus menunjukkan kesiapan dalam diri guru tersebut. Slameto dalam (Effendi, 2017) menjelaskan beberapa aspek kondisi kesiapan, meliputi :

a. Keadaan fisik, mental dan emosi
b. Kebutuhan, motivasi dan tujuan
c. Serta keterampilan dan pengetahuan

Selain dari pernyataan diatas, pernyataan tentang kesiapan juga dijelaskan oleh (Zebua, 2021) yang menyatakan terdapat tiga ranah yang

mengungkapkan kualitas seseorang yaitu, pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sehingga dari dua pernytaaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesiapan mencakup beberapa aspek yang salah satunya adalah keterampilan dan pengetahuan.

Pernyataan diatas menjelaskan tentang pentingnya kesiapan seseorang terutama bagi guru, yang menjadi salah satu faktor pengembangan pembelajaran. Menurut Kuswana dalam (Lestari & Siswanto, 2015) menyebutkan beberapa ciri-ciri seseorang yang memiliki kesiapan, anatara lain:

a. Mengetahui dan memahami apa saja yang dilakukan dalam pekerjaan sesuai dengan posisi yang diambilnya.
b. Memiliki pengetahuan tentang persyaratan kerja berdasarkan dimensi, fakta, konseptual, pengetahuan tentang rekayasa proses, dan pengetahuan yang saling terkait.
c. Mengetahui bagaimana bertindak sebagai pegawai yang kompeten
d. Memiliki sifat positif, minat dan kemauan untuk menghormati semua peraturan yang berlaku di lingkungan kerja
e. Bersikap proaktif dan menerima risiko dari pekerjaan dan lingkungan.
f. Mampu memahami dan menangani permasalahan yang timbul akibat pekerjaan.

Ciri-ciri diatas menjelaskan kesiapan yang harus dimiliki seseorang. Selain ciri-ciri tersebut, Thorndike dalam (Wangid et al., 2014) menjelaskan

beberapa kondisi hukum kesiapan,natara lain: (a) jika seseorang siap dan mau bertindak, ia merasa puas, (b) jika seseorang siap, tetapi tidak mau melakukan, namun kemudian muncul perasaan tidak puas, (c) jika seseorang belum mempunyai keinginan untuk bertindak tetapi dipaksa, maka merasa kesulitan untuk melakukannya, (d) ketika keinginan didukung dengan stimulus, dan kinerja perilaku mengarah pada kepuasan individu.

2. Pengertian Media Pembelajaran *Loose part*

   a. Pengertian Media Pembelajaran

      Dalam dunia pendidikan, pendekatan pedagogis dan media pembelajaran merupakan dua elemen yang dapat memengaruhi proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran memengaruhi media yang diberikan kepada anak, yang merupakan dua komponen yang saling terkait. Istilah jamak "media" berasal dari kata Latin "medius," yang berarti "perantara" atau "pengirim" kepada penerima pesan. AECT *(Association for Education and Communication Technology)* menyatakan dalam buku Media Learning karya Asnawir & Usman (2002) bahwa media mencakup semua format yang digunakan dalam penyebaran pengetahuan. Media pendidikan dapat meningkatkan kognisi, emosi, fokus, dan keterampilan siswa, sehingga memfasilitasi pengalaman belajar mereka (Suriyanti & Thoharudin, 2019). Media berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pesan dalam pendidikan (Rohani, 2020). Media pembelajaran mengacu pada sumber daya apa pun yang membantu pendidik dalam mengomunikasikan konten

pendidikan mengenai subjek tertentu kepada peserta didik (Rupindah & Suryana, 2022). Berdasarkan definisi media yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media berfungsi sebagai saluran untuk menyampaikan informasi atau pesan, sehingga memiliki kapasitas untuk membentuk persepsi publik dan meningkatkan efektivitas proses komunikasi.

Pesan dalam hal ini mengacu pada materi yang akan diberikan guru kepada siswanya. Media berfungsi sebagai sumber belajar dalam pendidikan, karena mencakup individu, objek, atau peristiwa yang memfasilitasi perolehan pengetahuan dan keterampilan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui perantara media, termasuk individu, materi, atau peristiwa (Aghni, 2018). Kehadiran media pembelajaran memfasilitasi pemahaman anak-anak terhadap materi karena sifatnya yang nyata. Media sering kali identik dengan alat peraga. Pemanfaatan media pembelajaran oleh pendidik dan penyediaannya selama pengejaran terkadang mengarah pada pencampurannya dengan alat bantu pengajaran. Perbedaan antara media dan alat peraga terlihat jelas dalam fungsinya daripada esensinya. Fungsi utama media pemebelajaran adalah untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan pengalaman mengajar dan belajar.

b. Fungsi dan Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran, yang pada awalnya hanya digunakan sebagai alat bantu, ternyata dapat memperlancar proses pembelajaran

dalam banyak hal. Mereka dapat mempengaruhi psikologi siswa, menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat siswa, memperjelas materi, dan membuat pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa(Mahmuda, 2018). Dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran tidak hanya digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Mereka juga berfungsi sebagai penyimpanan data dan pesan pendidikan untuk siswa. Menurut (Nurrita, 2018) terdapat beberapa fungsi dari media pembelajaran yaitu:

1) Mengabadikan objek atau peristiwa tertentu yang dapat disimpan selamanya melalui foto, film, atau video
2) Mengubah situasi atau objek sehingga mudah dipahami oleh guru
3) Meningkatkan semangat dan keinginan siswa untuk belajar.

Sangat jelas bahwa media pembelajaran sangat membantu dalam mencapai preses pendidikan, seperti yang ditunjukkan oleh beberapa fungsinya di atas.

c. Media Pembelajaran *Loose part*

Media pembelajaran mencakup semua alat yang digunakan untuk menyebarkan informasi selama proses belajar mengajar, meningkatkan keterlibatan dan fokus siswa terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, media pendidikan ini sangat penting bagi proses pembelajaran, terutama untuk perkembangan awal. Media pembelajaran yang digunakan juga harus mengikuti prinsip belajar sambil bermain, seperti halnya pembelajaran anak usia dini yang dilakukan berdasarkan prinsip anak. Anak-anak dapat belajar banyak hal dengan bermain, termasuk mengenali diri mereka sendiri dan lingkungan mereka..

Media pembelajaran juga digunakan sebagai media yang konstruktif untuk mengoptimalkan pengembangan melalui kombinasi, pengaturan, merakit, dan sebagainya sesuai keinginan anak (Siskawati & Herawati, 2021). Benda-benda yang mudah diakses dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar disebut sebagai loose parts (Purwanti & Zulkarnaen, 2023). Menurut Fono & Ita dalam (Cahyati & Wulandari, 2022) mendefinisikan loose parts sebagai material terbuka yang dapat dibongkar, diangkut, dicampur, disusun, direlokasi, dan dimanfaatkan secara mandiri atau bersama dengan material lain. Ketika anak-anak berinteraksi dengan loose parts, mereka dapat memanfaatkan material pilihan mereka. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa media loose parts berfungsi sebagai media pembelajaran yang meningkatkan perkembangan anak melalui produk-produk yang tersedia secara mudah, seperti material alami, yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan preferensi anak.

Bahan-bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mudah dicari di lingkungan sekitar seperti, ranting, daun kering, batu, biji-bijian, bunga, kerang, dan bahan alam lainnya. Imamah & Muqowim, (2020) mendefinisikan media lepas untuk pembelajaran anak usia dini menjadi beberapa jenis: plastik, logam, kayu, bambu, kaca, keramik, benang, kain, dan bekas kemasan.

1) Bahan dasar alam – ini mencakup berbagai elemen yang ditemukan dialam seperti batu, tanah, pasir, dedaunan, buah-buahan, berbagai biji, cangkang dll.

2) Plastik – Ini adalah bahan seperti sedotan, botol, tutup botol, pipa, dll
3) Logam – Ini adalah semua barang yang terbuat dari logam, seperti kaleng, uang, perkakas dapur, sendok dan garpu aluminium
4) Penggunaan kembali kayu dan bambu – merupakan kayu dan bambu yang sudah terpakai atau tidak lagi digunakan , misalnya tongkat, balokm bangunan, potongan puzzle dan sebagainya.
5) Kaca dan keramik – bahan yang terbuat dari kaca dan keramik , seperti cermin, kelereng, manik-manik, dan sebagainya.
6) Benang dan kain – benda yang terbuat dari serat, seperti kaas, kain perca, pita, dan sebagainya
7) Kemasan bekas – mencakup wadah atau kemasan yang sudah tidak terpakai lagi, sepert kardus, gulungan tisu, bungkus makanan, dan lain-lain.

Media pembelajaran loose part mudah didapatkan dan sangat fleksibel. Dapat diangkut, dipindahkan, digabungkan, ditata ulang, dibagi, dan disusun kembali. Menurut Leonia et al., (2022) mengidentifikasi sejumlah karakteristik penting dari bagian lepas. Bagian lepas harus menarik perhatian anak-anak untuk merangsang minat mereka. Selain itu, area tersebut harus mudah diakses, sehingga anak-anak bebas bermain tanpa batas.

Media pembelajaran loose part dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak sekaligus bersifat adaptif dan mudah

digunakan. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 mengamanatkan bahwa persyaratan pendidikan nasional untuk pembelajaran anak usia dini harus berfokus pada lima elemen: nilai moral dan agama, kemampuan motorik fisik, bahasa, perkembangan kognitif, dan keterampilan sosial-emosional. Banyak penelitian telah menyelidiki dampak media pembelajaran komponen lepas terhadap perkembangan anak. Putri et al., (2019) menegaskan bahwa permainan komponen lepas dapat meningkatkan keterampilan kognitif dan motorik halus pada anak-anak. Selain itu, Cahyati & Wulandari, (2022) juga menegaskan bahwa anak-anak dapat meningkatkan kreativitas mereka menggunakan media pembelajaran loose part. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran komponen lepas meningkatkan keterampilan motorik halus dan kognitif pada perkembangan awal.

3. Kesiapan Guru dalam Menggunakan Media

Salah satu unsur terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah guru itu sendiri, kesiapan guru akan memberikan dampak yang signifikan terhadap keberhasilan dan tercapainya pendidikan (Wahyuningtyas et al., 2023). Permasalahan yang cukup mendasar yang terjadi pada pendidikan khususnya pada kegiatan belajar mengajar adalah kesiapan guru terhadap media pembelajaran baik secara pemahaman dan keterampilan. Dalam menguasai media pembelajaran, guru mengalami beberapa tantangan antara lain:

a. Guru memiliki pemahaman yang baik akan pengertian media pembelajaran

b. Keterampilan yang dimiliki guru sudah memadai dalam menggunakan media pembelajaran
c. Guru memiliki kemampuan yang cukup dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan
d. Guru mengetahui cara dalam menilai media pembelajaran yang sedang dan telah digunakan

Dari beberapa tantangan guru yang sudah dipaparkan diatas, terdapat pengetahuan dan juga keterampilan yang harus dikuasai guru sebelum menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar.

a. Pengetahuan

Setiap orang pasti memiliki pengetahuan yang merupakan komponen kesiapan guru. Kata pengetahuan sendiri dilampirkan pada kata dasar "tahu" dengan imbuhan "pe-an". Pengetahuan dapat diperoleh dari beberapa cara, seperti dari penginderaan manusia (mata, telinga, dll), dari pengalaman pribadi, kebetulan, akal sehat (common sense) dan sebagainya. Octaviana & Ramadhani, (2021) mendefinisikan pengetahuan sebagai bagian penting dari keberadaan manusia, dikarenakan menunjukkan produk dan aktivitas pemikiran manusia. Selain itu, dalam jurnalnya juga dijelaskan tentang hakikat dari pengetahuan yaitu segala hasil yang mengetahui suatu kegiatan terhadap suatu obyek. Yang dimaksud dengan objek disini adalah berupa suatu hal dan peristiwa yang menyangkut atau dialami oleh subjek. Darsini et al., (2019) menambahkan bahwa manusia memiliki pengetahuan dari hasil upaya manusia itu sendiri dalam menemukan

kebenaran dan menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh manusia tersebut. Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai pemahaman, produk, dan aktivitas pemikiran manusia yang diperoleh melalui berbagai cara, seperti penginderaan, pengalaman pribadi, kebetulan, dan akal sehat. Pengetahuan juga menunjukkan pemahaman kita tentang berbagai hal dan peristiwa yang terkait. Ini juga merupakan produk dari upaya manusia untuk menemukan kebenaran dan memecahkan masalah.

Benjamin S Bloom merupakan salah satu tokoh pengetahuan yang dikenal dengan konsep pengetahuannya yang dikenal dengan taksonomi bloom. Konsep pengetahuan yang telah diusung oleh Bloom dikeompokkan menjadi enam kategori berdasarkan proses kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis dan evaluasi. Pengetahuan yang memiliki kata dasar tahu menjadi konsep pengetahuan yang paling dasar dan untuk mengukur pengetahuan seseorang. Menurut Bloom, pengetahuan seseorang dapat dilihat dari pertanyaan seperti menyebutkan, mendefinisikan, munguraikan, dan sebagainya. Mahmud et al., (2018) menyatakan indikator pengatahuan guru meliputi pemahaman guru tentang pengertian media, keahlian mereka dalam pemilihan media, kesadaran mereka tentang karakteristik berbagai media dalam pendidikan, dan keakraban mereka dengan prosedur pengembangan media pendidikan.

Selain pengetahuan diatas, Oemar Halik dalam Asnawir & Usman, (2002) juga mengemukakan tentang pengetahuan yaitu sebagai berikut:

a. Menggunakan media sebagai instrumen komunikasi untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.
b. Media berfungsi sebagai saluran untuk mencapai tujuan pendidikan.
c. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar
d. Terdapat korelasi antara pendekatan instruksional dan media pendidikan.
e. Nilai dan keuntungan dari media pemebelajaran
f. Cara memilih dan memanfaatkan media pembelajaran
g. Memahami berbagai bentuk alat dan strategi media pendidikan.
h. Memahami penggunaan media pendidikan di setiap bidang studi.
i. Memajukan inisiatif inovasi dalam media pendidikan.

b. Keterampilan

Pendidik memilih media pembelajaran untuk memperlancar proses pembelajaran, oleh karena itu, selain memiliki informasi yang memadai, seorang guru juga harus cakap dalam memanfaatkan media tersebut. Keterampilan menurut Saputro et al., (2021) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Sehingga, Sari et al., (2021) mengkategorikan kompetensi guru dalam pemanfaatan media menjadi tiga bidang yang berbeda, yaitu kemampuan memilih media, kemampuan melakukan variasi media,

dan kecakapan dalam mengimplementasikan media. Berikut penjabaran masing-masing keterampilan tersebut:

1) Keterampilan Guru dalam Memilih Media

   Saat menggunakan media, seorang guru harus memiliki keterampilan dalam penggunaan media, yang salah satunya adalah keterampilan dalam memilih media. Yang dimaksud dalam keterampilan ini adalah:

   a) Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memilih materi yang sesuai dengan kriteria kompetensi, meliputi kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan.
   b) Seorang pendidik harus memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tema dan isi pelajaran yang akan disampaikan.
   c) Media yang dipilih oleh guru dapat diperoleh dengan mudah atau mudah dibuat oleh guru
   d) Media yang digunakan harus sesuai dan aman bagi peserta didik.
   e) Media yang digunakan hendaknya menyampaikan pesan-pesan yang menarik.

2) Keterampilan Guru dalam Memvariasikan Media

   Selain keterampilan memilih media, seorang guru juga harus memiliki keterampilan memvariasikan penggunaan media, keterampilan yang dimaksud sebagai berikut:

   a) Guru memiliki keterampilan untuk memvariasi media pandang dalam penggunaannya di pembelajaran

b) Guru memiliki keterampilan untuk memvariasi media dengar dalam penggunaannya di pembelajaran
c) Guru memiliki keterampilan untuk memvariasi media taktil dalam pembelajaran

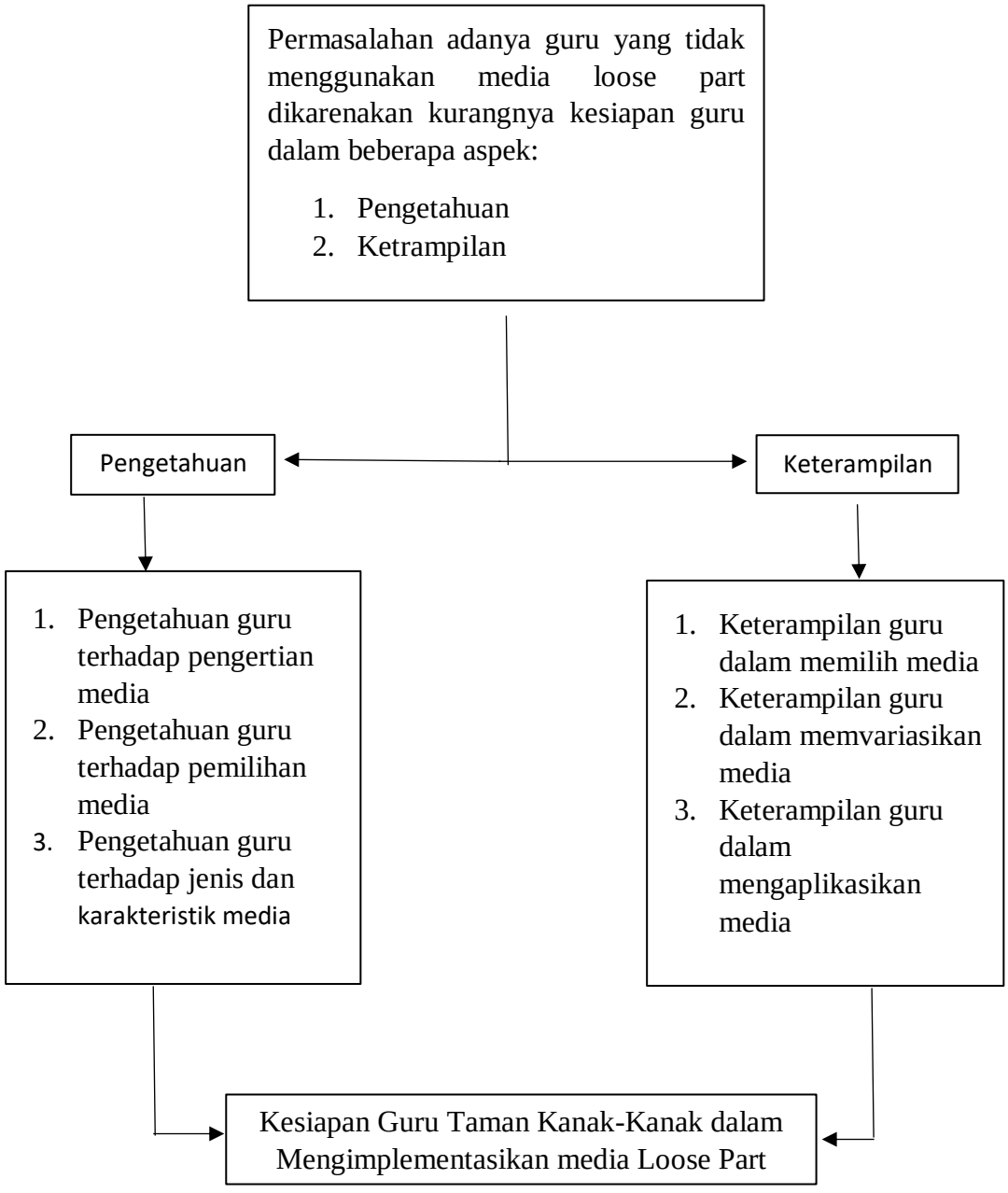
3) Keterampilan Guru dalam Mengaplikasikan media

Keterampilan selanjutnya yang harus dimiliki oleh guru dalam menggunakan media adalah keterampilan dalam mengaplikasikan media. Adapun yang dimaksud sebagai berikut:

a) Guru memahami tata cara dan manfaat dari media pembelajaran
b) Guru mempu mempresentasikan dengan baik cara mengaplikasikan media kepada siswa
c) Guru terlibat dengan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung saat menggunakan media pembelajaran
d) Saat terjadi kendala saat mengaplikasikan media pembelajaran, guru dapat mengatasi hal tersebut

C. Kerangka Konsrptual

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual



BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji kesiapan guru dalam menerapkan media pembelajaran loose parts. Peneliti bertujuan untuk menilai pemahaman dan kompetensi pendidik PAUD dalam memanfaatkan media loose part dalam kerangka kurikulum merdeka. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan menggunakan teknik survei. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, yang digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, biasanya menggunakan sampel acak (Sugiyono, 2022). Penelitian kuantitatif dicirikan oleh data yang direpresentasikan dalam bentuk numerik dan menggunakan analisis statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis survei dengan melibatkan pengumpulan data primer melalui pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk menyelidiki informasi (Nurani, 2019). Metode ini bertujuan untuk menilai kesiapan guru taman kanak-kanak dalam menerapkan media pembelajaran loose parts.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Lebih spesifiknya, penelitian ini akan ditujukan pada guru TK/sederajat yang berada di Kecamatan Cepu yang sudah menerapkan kurikulum merdeka berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kecamatan Cepu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau benda yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti, yang kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah guru TK atau sederajat di Kecamatan Cepu. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, terdapat 114 guru TK/sederajat di Kecamatan Cepu yang telah menggunakan media loose part. Sekolah-sekolah tersebut sebagai berikut:.

No	Nama Lembaga	Jumlah Guru
1.	TK Negeri Cepu	3
2.	TK ABA II	7
3.	TK Al-Fajr	4
4.	TK Bina Patra	8
5.	TK Bina Sejahtera	2
6.	TK Dharma Wanita	2
7.	TK Handayani	3
8.	TK Islam Darussalam	4
9.	TK Islam Nurul Iman	5
10.	TK Islam Sunan Kalijaga	2
11.	TK IT Mutiara Insan	3
12.	TK Ittibaul Ihsan	3
13.	TK Kamela Bhayangkari	6
14.	TK Kuntum Mekar Nglanjuk	2

15.	TK Kurnia	2
16.	TK Lestari	2
17.	TK Mardisiwi	2
18.	TK Masitoh II Jambe Tambakromo	2
19.	TK Migas Cepu	3
20.	TK Muslimat I Cabean	2
21.	TK Muslimat II Cabean	2
22.	TK Muslimat III Getas	2
23.	TK Muslimat NU	4
24.	TK Muslimat NU Balun	2
25.	TK Muslimat NU 2 Balun	2
26.	TK Muslimat NU 3 Balun	3
27.	TK Nusa Indah	2
28.	TK Pancasila	2
29.	TK Pertiwi Cabean	2
30.	TK Pertiwi I	2
31.	TK Pertiwi II Sidodadi	2
32.	TK Pertiwi III	4
33.	TK Pertiwi Kapuan	2
34.	TK Pertiwi Karangboyo	4
35.	TK Pertiwi Tunas Abadi	3
36.	TK Siwi Mukti Gadon	2
37.	TK Siwi Peni	1
38.	TK Taruna	2

39.	TK Tunas Bangsa	2
40.	TK Tunas Bangsa I Cepu	2
	Total	**114**

Tabel 3. 1 Data Anak TK dan Jumlah Guru

2. Sampel

Makna singkat dari sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam sebuah penelitian, sehingga menunjukkan kapasitasnya untuk mewakili keseluruhan populasi. Amin et al., (2023) mengusulkan bahwa sampel, sebagaimana didefinisikan oleh berbagai ahli, adalah komponen individual yang diambil dari suatu populasi dan dianggap mampu mewakili temuan penelitian meskipun ukurannya terbatas, yang diperoleh melalui metodologi tertentu. Akibatnya, dalam pengumpulan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara Purposive Random Sampling.

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan, seperti keterbatasan waktu, tenaga mmaupun dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang lebih besar. Dalam penelitian ini, penelit juga tidak memperhitungkan banyak faktor yang dapat membedakan individu dalam proses pengambilan sampel, sehingga teknik ini sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Variabel

Variabel menurut Sugiyono (2022)adalah variabel sebagai setiap entitas, dalam bentuk apapun, yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh informasi, yang selanjutnya mengarah pada kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yang biasa disebut variabel tak-variabel, yaitu kesiapan guru TK dalam memanfaatkan media loose part. Peneliti menggunakan variabel tunggal karena tidak adanya desain eksperimen yang memungkinkan satu variabel memengaruhi variabel lainnya.

Agar seorang guru dapat dikatakan siap, maka harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain pengetahuan dan keterampilan. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Slameto dalam (Effendi, 2017) terdapat beberapa aspek kondisi kesiapan yaitu : (a) Keadaan fisik, mental dan emosi (b) Kebutuhan, motivasi dan tujuan (c) Serta keterampilan dan pengetahuan. Peneliti mengambil salah satu aspek kesiapan yaitu pengetahuan dan keterampilan karena dirasa aspek tersebut selaras dengan kesiapan guru dalam menggunakan media.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat membantu peneliti dalam proses pembuatan instrumen yang akan disebarkan kepada responden. Adapun definisi operasional yang perlu dijelaskan dari judul penelitian "Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak dalam Mengaplikasikan Media *Loose Part"* kesiapan guru.

Kesiapan menjadi modal yang diperlukan untuk mencapai hasil yang maksimal. Kesiapan yang dimiliki guru dapat menjadikan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efesien. Terdapat beberapa aspek kesiapan salah satunya adalah pengetahuan dan keterampilan. Indikator yang terkandung dalam aspek pengetahuan meliputi pengetahuan mengenai pengertian memdia, pemilihan media, dan jenis, karakteristik media. Sedangkan dalam aspek keterampilan indikator yang terkandung adalah keterampilan dalam memilih

media, memvariasikan media, dan keterampilan dalam mengaplikasikan media.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui indikator pengetahuan guru terhadap media loose part dan teknik nontes digunakan untuk melihat indikator keterampilan guru dalam mengimplementasikan media loose part. Teknik tes berisi tentang pertanyaan-pertanyaan salah benar yang sudah sesuai dengan kisi-kisi instrument dan harus diisi sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki oleh guru. Sedangkan teknik nontes digunakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengimplementasikan media loose part. Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Dalam pemberian skala di teknik ini, peneliti memberikan tiga kategori pilihan yaitu selalu, kadang-kadang, dan tidakpernah. Kedua teknik ini disebarkan oleh peneliti kepada responden melalui g-form. Berikut merupakan kisi-kisi instrument pengetahuan dan keterampilan.

1. Tes

   Metode tes digunakan untuk mengukur kesiapan dalam indikator pengetahuan guru terhadap media *loose part.* Teknik pengumpulan data tes sering digunakan untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kemampuan peserta didik dalam berbagai bidang. Dalam menggunakan metode tes ini, peneliti memberikan 15 butir pertanyaan yang berupa pernyataan salah dan benar, sehingga guru/responden harus menjawab sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki oleh guru. Apabila

guru menjawab dengan benar soal yang diberikan maka akan diberikan nilai 1 dan apabila salah maka responden akan mendapat nilai 0. Adapun kisi-kisi instrument tes sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Media *Loose Part*	Pengetahuan	1. Pengetahuan guru terhadap pengertian media	1,2,3,4,5
		2. Pengetahuan guru terhadap pemilihan media	6,7,8,9,10
		3. Pengetahuan guru terhadap jenis dan karakteristik media	11,12,13, 14,15

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

2. Kuisoner/Angket

Kuisoner/angket disusun untuk mengetahui kesiapan guru dalam hal keterampilan guru dalam mengimplementasikan media *loose part* dalam pembelajaran. Kuisoner yang diberikan kepada responden berupa butir-butir pernyataan yang mencakup indikator keterampilan dan diberikan skala yang dikategorikan menjadi tiga yaitu, kadang-kadang, selalu, dan tidak pernah. Berikut kisi-kisi instrument angket:

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Media *Loose Part*	Keterampilan	a. Keterampilan guru dalam memilih media	3,4,5
		b. Keterampilan guru dalam memvariasikan media	6, 7
		c. Keterampilan guru dalam mengaplikasikan media	1,2,8, 9,10

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Angket

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur kesesuaian suatu instrument yang digunakan oleh peneliti. Validitas sendiri merupakan pengujian paling dasar dalam mengukur ketepatan suatu ukuran. Apabila suatu instrument tidak memiliki validitas yang tinggi, maka kesahihan instrument tersebut masih diragukan. Sehingga sangat penting suatu instrument untuk diuji ke-validannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian menggunakan validitas isi dengan rumus gergory. Penggunaan rumus ini didasari dengan beberapa hal yaitu, peneliti menguji instrument ini dengan dua penguji atau validator sehingga rumus ini dirasa sesuai untuk digunakan.

Instrument ini diuji oleh dua validator yang ahli pada bidangnya yaitu ibu Sandy Tegariyani, M.Pd sebagai validator 1 dan ibu Ratmi S.Pd

sebagai validator 2. Hasil dari validasi yang telah dilakukan, peneliti mendapat beberapa masukkan seperti penmabahan item pertanyaan yang sesuai dengan indikator, memperjelas intruksi, menulis butir pernyataan dengan lebih spesifik, dan juga memilah dengan detail anatara pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dari beberapa masukkan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen ini layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.

Instrumen yang sudah divalidasi maka akan dihitung kelayakannya menggunakan validitas isi dengan rumus gregory. Dalam rumus gregory jika menggunkana skala likert maka dibagi menjadi dua kategori. Nilai 1-2 maka dikatakan kategori nilai yang tidak relevan, sedangkan nilai 3-4 maka dikategorikan nilai yang relevan. Adapun rumus gregory yaitu sebagai berikut:

$$\text{Validitas isi} = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Keterangan :

A = Jumlah butir denagn penilaian tidak relevan oleh kedua penguji

B = Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan oleh penguji kedua

C = Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan oleh penguji kesatu

D = Jumlah butir dengan penilaian relevan oleh kedua penguji

Koefesien	Validitas
0,8 – 1,0	Validitas sangat tinggi
0,6 – 0,79	Validitas tinggi

0,4 -0,59	Validitas Sedang
0,2 – 0,39	Validitas rendah
0,00 – 0,019	Validitas sangat rendah

Tabel 3. 4 Kategori Validitas

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen pengukuran dapat menghasilkan hasil yang stabil dari waktu kewaktu saat digunakan berkali kali. Dalam penelitian uji ini dianggap sangat krusial karena dapat memastikan instrumen yang digunakan dapat memberikan hasil yang konsisten.

Reabilitas mengukur sejauh mana stabilitas pengukuran saaat dilakukan berulang kali. Hal ini bertujuan untuk menilai kemampuan alat ukur dalam menangkap perubahan dan memastikan konsistensi serta kendalanya. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi jika tes yang diulang secara terus-menerus menghasilkan hasil yang relative sama, dimana tes awal yang dilakukan mendapat hasil korelasi signifikan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Penggunaan rumus Alpha Cronbach ini akan dibantu dengan SPSS 29.00 for Windows. Berdasarkan rumus ini, instrumen dapat dinyatakan reliabel jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,6. Sebaliknya jika nilai Alpha Cronbach kurang dari 0,6 maka instrumen dianggap tidak reliabel.

H. Teknik dan Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan penedekatan survei. Sehingga, teknik analisis data yang digunakan berdasarkan variabel dan juga responden menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah didapat sebagaimana adanya. Penyajian data nantinya akan disajikan melalui table atau grafik. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data menggunakan analisis data deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Data dikumpulkan melalui g-form yang telah disebar oleh peneliti. Dalam g-form tersebut terdapat soal dan juga angket yang harus diisi oleh responden. Setelah responden mengisi melalui g-form, jawaban responden akan secara otomatis tersimpan.

2. Mentabulasi Data

   Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan ditabulasi atau diolah oleh peneliti. Jawaban yang dikirimoleh responden akan diubah menjadi angka untuk mempermudah perhitungan. Untuk instrumen tes, jawaban yang benar akan diberi nilai 1, dan jawaban yang salah akan diberi nilai 0. Sedangkan untuk instrumen angket, responden yang menjawab selalu akan diberi nilai 3, jawaban kadang-kadang akan diberi nilai 2, dan jawaban tidak pernah akan diberi nilai 1.

3. Mencari jumlah skor

Nilai yang sudah diubah akan dihitung atau dijumlahkan semua, sehingga akan diketahui total nilai dari tiap-tiap responden. Setelah mengetahui nilai total dari tip-tiap responden maka nilai tersebut akan direkapitulasi.

4. Menghitung presentase

Nilai yang sudah direkap akan dijadikan presentase, untuk mempermudah dalam penyajian data. Data nantinya akan disajikan melalui tabel, grafik, dan juga diagram. Adapun perhitungan presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \text{ X } 100$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari

N : Jumlah responden

F : Frekuensi

NO	Interval	Kategori
1	76% - 1/00%	Tinggi
2	60% - 75%	Sedang
3	0% - 59%	Rendah

Tabel 3. 5 Tingkatan Kategori

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian ini didapat dengan cara memberikan kuisoner kepada guru taman kanak-kanak/TK di daerah Cepu. Kuisoner tersebut disebar ke 40 sekolah yang ada di kecematan cepu. Data yang diberikan responden dikumpulkan oleh peneliti dan mendapatkan hasil seperti dibawah ini:

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil validasi dari dua validator yaitu Ibu Sandy Tegariyani M.Pd dan Ibu Ratmi S.Pd dan berdasarkan saran yang diberikan maka dapat diperoleh kesimpulan umum bahwa instrumen ini “layak/valid digunakan untuk uji cobadengan revisi sesuai dengan saran”. Adapun skor yang diberikan oleh kedua validator sebgai berikut:

Indikator	Validator/Skor		Tabulasi
	I	II	
1	4	4	D
2	4	4	D
3	4	4	D
4	4	3	D
5	4	4	D
6	4	3	D
7	4	3	D
8	4	3	D
8	4	4	D
10	4	4	D

Table 4. 1 Uji Validitas Angket

Dari hasil tabel tersebut jika dimasukkan rumus grogery maka akan didapat hasil 1,0 yang artinya validitas sangat tinggi.

Indikator	Validator/Skor		Tabulasi
	I	II	
1	4	4	D
2	4	4	D
3	4	4	D
4	4	4	D
5	4	4	D
6	4	4	D
7	4	4	D
8	4	4	D
8	4	4	D
10	4	4	D
11	4	4	D
12	4	4	D
13	4	4	D
14	4	4	D
15	4	4	D

Table 4. 2 Uji Validitas Tes

Hasil valditas diatas jika dimasukkan pada rumus grogery, maka akan mendapat hasil 1,0 yang memiliki arti validitas sangat tinggi. Jadi hasil validasi dari kedua instrumen diatas sudah layak untuk diuji coba karena memiliki hasil validitas sangat tinggi.

2. Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan setelah peneliti melakukan uji validator dan instrumen sudah dianggap valid. Instrumen yang terdiri dari dua indikator yaitu pengetahuan dan keterampilan memiliki total 25 pernyataan. 15 soal untuk indikator pengetahuan dan 10 pernyataan untuk indikator keterampilan. Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	25

Gambar 4. 1 Hasil Validitas

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai reliabel pada instrumen tersebut adalah sebesar 0,724, sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.

3. Hasil Uji Coba

a. Kesiapan Guru Terkait Pengetahuan dalam Implementasi Media Loose Part

Peneliti mendapat data pengetahuan guru dengan memberikan beberapa soal tes kepada guru melalui gform. Soal yang diberikan sudah sesuai dengan indikator pengetahuan, yaitu pengetahuan terhadap pengertian media, pemilihan media, dan juga jenis dan karakteristik media. Soal yang diberikan peniliti berjumlah 15 soal, 5 soal untuk pengetahuan mengenai pengertian media, 5 soal mengenai pemilihan media, dan 5 soal lain mengenai jenis dan karakteristik media.

Soal yang diberikan peneliti berbentuk sebuah pernyataan, responden /guru dapat menjawab apakah pernyataan tersebut benar atau salah. Peneliti akan memberikan skor 1 jika responden menjawab dengan tepat/benar dan 0 jika responden menjawab dengan tidak tepat/salah. Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

Nomor Item Soal														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
50	47	49	45	41	50	48	47	50	17	20	39	50	49	31

Table 4. 3 Jawaban Responden Tes

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa soal ke-1 semua responden menjawab dengan tepat, soal ke-2 47 responden menjawab dengan tepat, soal ke-3 49 responden menjawab dengan tepat, soal ke-4 45 responden menjawab dengan tepat, soal ke-5 41 responden menjawab dengan tepat, soal ke-6 50 responden menjawab dengan tepat, soal ke-7 48 responden menjawab dengan tepat, soal ke-8 47 responden menjawab dengan tepat, soal ke -9 50 responden menjawab dengan tepat, soal ke-10 17 responden menjawab dengan tepat, soal ke-11 20 responden menjawab dengan tepat, soal ke-12 39 responden menjawab dengan tepat, soal ke-13 50 responden menjawab dengan dengan tepat, soal ke-14 49 responden menjawab dengan tepat, dan soal ke-15 31 responden menjawab dengan tepat.

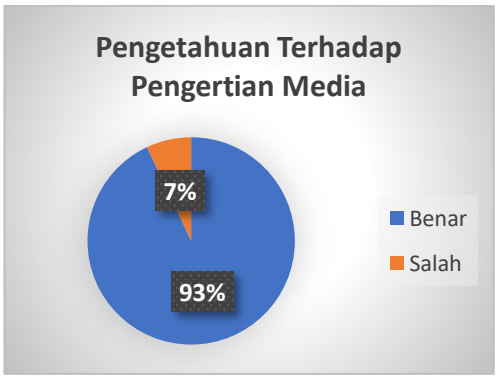
1) Pengetahuan Guru Terhadap Pengertian Media Loose Part

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Media loose part dapat menstimulasi perkembangan anak usia dini	50	0
2	Media loose part adalah media yang dapat dipindahkan disusun dan	47	3
3	Media loose part dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak	49	1
4	Buku teks dan lembar kerja adalah salah satu media pembelajaran loose part	45	5
5	Media loose part hanya bisa digunakan oleh anak usia dini	41	9

Table 4. 4 Pengetahuan Guru Terhadap Pengertian Media

Pengetahuan guru terhadap pengertian media loose part mencakup pengertian, fungsi, dan juga manfaat media loose part. Pengetahuan guru terhadap media loose part terdapat pada nomor 1,2,3,4, dan 5. Jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel 4.4.

Jika dilihat sub indikator pengetahuan guru terhadap media loose part ini merupakan soal paling banyak jawaban benar dari sub indikator lain. Jika dibuat diagram, maka hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Diagram Pengetahuan Pengertian Media

Diagram diatas menunjukkan 93% responden menjawab dengan tepat pada sub indikator pengetahuan terhadap pengertian media, dan 7% menjawab dengan tidak tepat pada sub indikator ini. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, responden sudah faham mengenai pengertian media loose part.

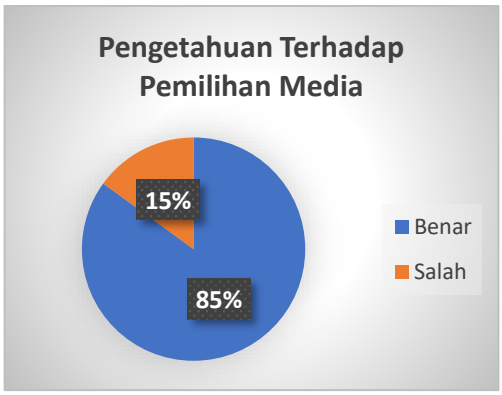
2) Pengetahuan Guru Terhadap Pemilihan Media Loose Part

No	Pertanyaan	Benar	Salah
6	Media loose part yang dipilih harus aman dan tidak memiliki bagian tajam atau berbahaya	50	0
7	Media loose part yang baik adalah yang mahal dan sulit didapat	48	2
8	Penggunaan media loose part mampu memfasilitasi masing-masing bakat dan minat anak	47	3
9	Salah satu keuntungan menggunakan media loose part adalah anak dapat mengenali bahwa bahan disekitar bisa dijadikan media bermain yang menyenangkan	50	0

10	Pemilihan media loose part tidak memerlukan pertimbangan terhadap ketersediaan bahan dan aksebilitasnya bagi anak	17	33

Table 4. 5 Pengetahuan Guru Terhadap Pemilihan Media

Pengetahuan guru terhadap pemilihan media loose part mencakup tentang bagaimana memilih media loose part yang baik dan aman saat digunakan oleh anak. Sub indikator ini terdapat pada soal nomor 6, 7, 8, 9, dan nomor 10. Jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel 4.5.



Gambar 4. 3 Diagram Pemilihan Media

Diagram diatas menunjukkan bahwa 85% responden menjawab dengan tepat, dan 15% responden menjawab dengan tidak tepat pada sub indikator pengetahuan terhadap pemilihan media loose part. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 15% responden kurang faham mengenai pemilihan media yang baik dan benar.

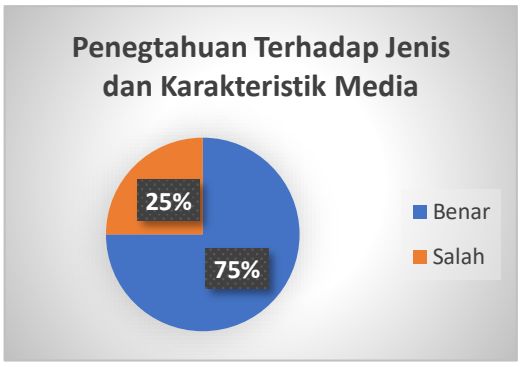
3) Penegtahuan Guru Terhadap Jenis dan Karakteristik Media Loose Part

No	Pertanyaan	Benar	Salah
11	Kayu, botol, plastik, air adalah media pembelajaran loose part dari bahan dasar alam	20	30

12	Loose part memiliki batasan dalam cara mereka dapat digunakan dan dimainkan oleh anak.	39	11
13	Mudah dicari dan ada disekitar kita menjadi salah satu karakteristik media loose part	50	0
14	Karakteristik media loose part yang menarik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak terhadap media yang baru	49	1
15	Kayu, benang, kerrang termasuk media pembelajaran loose part dari barang bekas.	31	9

Table 4. 6 Pengetahuan Guru Terhadap Jenis dan Karakteristik Media

Pengetahuan guru terhadap jenis dan karakteristik media loose part mencakup tentang jenis media dan karakteristik media. Sub indikator ini terdapat pada nomor 11, 12, 13, 14, dan 15. Jika dilihat pada tabel 4.6. Diketahui bahwa masih banyak responden yang kurang tepat dalam menjawab soal-soal, apabila di diagramkan maka akan sebagai berikut:

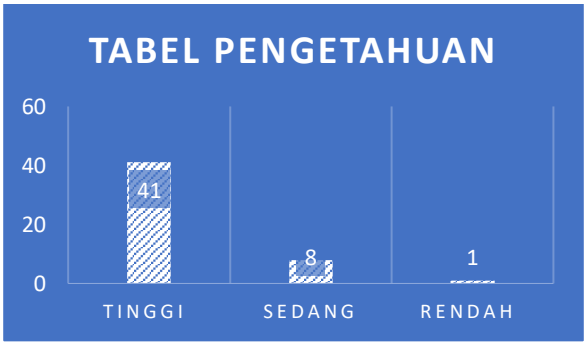


Gambar 4. 4 Diagram Pengetahuan Jenis dan Karakteristik Media

Diagram diatas menunjukkan bahwa 75% responden menjawab dengan tepat, dan 25% responden menjawab dengan tidak tepat. Jika dianalisis lebih lanjut, banyak responden yang menjawab kurang tepat pada sub indikator ini, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

responden kurang faham terhadap pengetahuan jenis dan karakteristik media loose part.

Jawaban responden akan diolah kembali untuk melihat kesiapan guru pada aspek pengetahuan. Peneliti membagi pengetahuan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah yang sesuai dengan tabel yang sudah paparkan diatas. Sehingga, akan muncul grafik seperti dibawah ini:



Grafik 4. 1 Data Aspek Pengetahuan

Grafik diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden, 41 responden dinyatakan memiliki pengetahuan tinggi, 8 responden memiliki pengetahuan sedang, dan 1 responden memiliki pengetahuan rendah.

b. Kesiapan Guru Terkait Keterampilan dalam Implementasi Media Loose Part

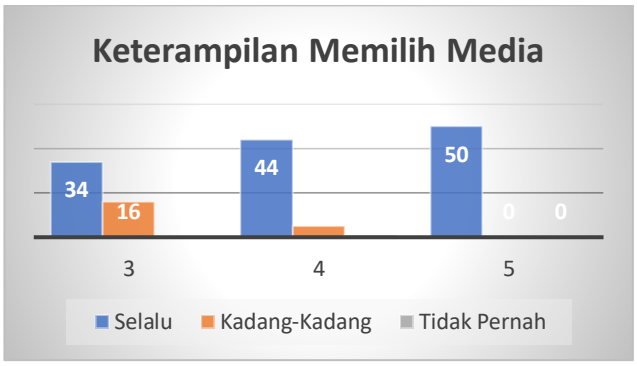
Keterampilan merupakan salah satu aspek kesiapan yang harus dimiliki oleh guru. Indikator keterampilan dalam mengaplikasikan media loose part terbagi menjadi tiga sub indikator, yaitu keterampilan guru dalam memilih media loose part, keterampilan guru dalam memvariasikan media loose part, dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan media loose part.

Untuk mendapatkan data ini, peneliti menyebarkan kuisoner/angket yang berisi 10 pernyataan kepada responden. 10 pernyataan tersebut berisi 3 pernyataan tentang keterampilan guru dalam memilih media, 2 pernyataan tentang keterampilan guru dalam memvariasikan media, dan 5 pernyataan tentang keterampilan guru dalam mengaplikasikan media.

1) Keterampilan Guru dalam Memilih Media

Butir	Pernyataan	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
3	Guru memilih media loose part sesuai dengan tema dan isi pembelajaran yang disampaikan	34	16	0
4	Guru menggunakan medialoose part yang mudah diperoleh atau didapat	44	5	1
5	Guru menggunakan media loose part yang aman dan tidak berbahaya	50	0	0

Table 4. 7 Keterampilan Guru dalam Memilih Media

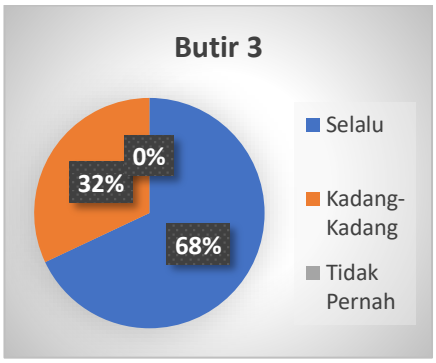


Grafik 4. 2 Katerampilan Memilih Media

Keterampilan guru dalam memilih media terdapat pada pernyataan nomor 3, 4, dan 5. Grafik diatas menunjukkan jawaban yang

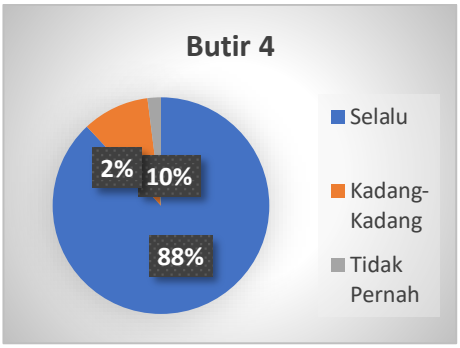
diberikan responden terhadap pernyataan mengenai keterampilan guru dalam memilih media.

Keterampilan guru dalam memilih media yang tertuang dalam pernyataan nomor 3 memuat "guru memilih media loose part sesuai dengan tema dan isi pembelajaran yang disampaikan". Dari grafik 4.2 menunjukkan bahwa jawaban guru terhadap butir ketiga adalah 34 guru menjawab selalu, 16 guru menjawab kadang-kadang, dan 0 guru menjawab tidak pernah. Yang apabila di buat presentase maka akan seperti diagram dibawah ini.



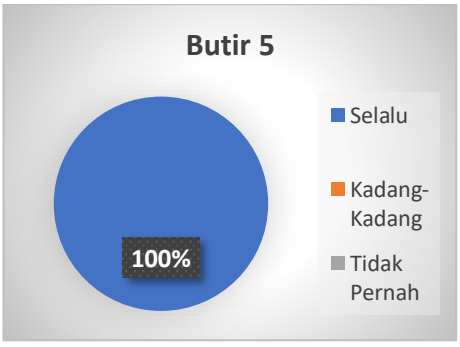
Gambar 4. 5 Diagram Butir Nomor 3

Diagram diatas menunjukkan hasil presentase dari butir pernyataan ke-3, terdiri dari (68%) selalu, (32%) kadang-kadang, dan (0%) tidak pernah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak guru yang menjawab selalu dibandingkan dengan pilihan lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak guru yang selalu memilih media loose part sesuai dengan tema dan isi pembelajaran yang disampaikan.



Gambar 4. 6 Diagram Butir Nomor 4

Butir pernyataan nomor 4 memuat "guru menggunakan media loose part yang mudah diperoleh atau didapat". Dari grafik 4.2 menunjukkan hasil 44 responden menjawab selalu, 5 responden menjawab kadang-kadang, dan 1 responden menjawab tidak pernah. Hasil dari tabel akan dibuat diagram, maka akan terbentuk seperti diagram 4.5 yaitu (88%) untuk selalu, (10%) untuk kadang-kadang, dan (2%) untuk tidak pernah. Sehingga dapat disimpilkan bahwa mayoritas responden menjawab selalu daripada poin lain. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sudah banyak guru yang selalu menggunkan meida loose part yang mudah diperoleh dan didapat.



Gambar 4. 7 Diagram Butir Nomor 5

Dan pernyataan nomor 5 memuat "guru menggunakan media loose part yang aman dan tidak berbahaya". Diagram 4.7 menunjukkan bahwa semua responden menjawab selalu, sehingga jika di

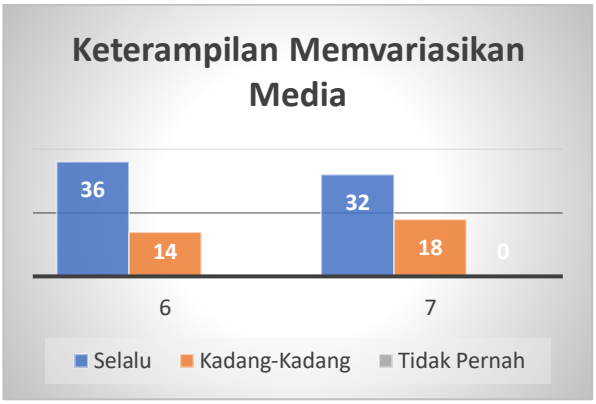
presentasekan akan menunjukkan hasil 100% guru selalu menggunakan media loose part yang aman dan tidak berbahaya bagi anak.

2) Keterampilan Guru dalam Memvariasikan Media

Butir	Pernyataan	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
6	Guru memvariasikan media loose part dengan berbagai bahan yang memiliki warna dan bentuk yang berbeda	36	14	0
7	Guru memvariasikan media loose part dengan berbagai bahan yang memiliki tekstur yang berbeda (kasar dan halus)	32	18	0

Table 4. 8 Keterampilan Guru Memvariasikan Media

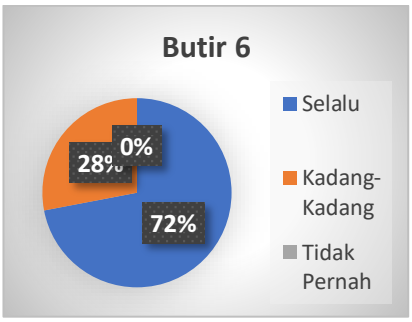
Ketrampilan guru dalam memvariasikan media, terdapat pada pernyataan nomor 6 dan nomor 7. Yang apabila di buat grafik, maka akan terbentuk menjadi berikut.



Grafik 4. 3 Keterampilan Memvariasikan Media

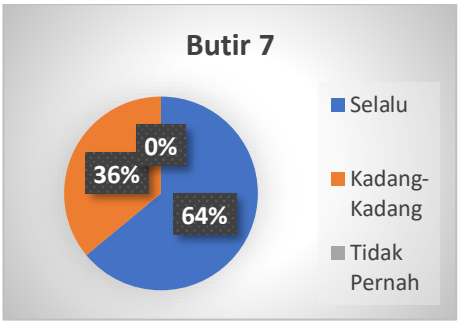
Pernyataan angket nomor 6 berisi "guru memvariasikan media loose part dengan berbagai bahan yang memiliki warna dan bentuk yang berbeda". Jawaban dari responden telah diolah oleh peneliti yang tertuang pada grafik 4.3 dan menerangkan bahwa 36 responden menjawab selalu, 14 responden menjawab kadang-kadang ,dan 0

responden menjawab tidak pernah. Apabila jawaban tersebut diubah ke presentase dan dibuat diagram maka akan menghasilkan diagram seperti dibawah ini:



Gambar 4. 8 Diagram Butir Nomor 6

Diagram diatas menyatakan jawaban responden mengenai butir nomor 6 yang dinyatakan melalui presentase. Presentase untuk responden yang menjawab selalu adalah 72%, kadang-kadang 28% dan tidak pernah 0%. Mayoritas responden menjawab butir pernyataan 6 dengan jawaban selalu, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sudah banyak guru yang selalu memvariasikan media loose part dengan berbagai bahan yang memiliki warna dan bentuk yang berbeda.



Gambar 4. 9 Diagram Butir Nomor 7

Pernyataan angket nomor 7 berisi "guru memvariasikan media loose part dengan berbagai bahan yang memiliki tekstur yang berbeda". Jawaban responden sudah tertera di grafik 4.3 yang menyatakan bahwa 32 responden menjawab selalu, 18 responden menjawab kadang-

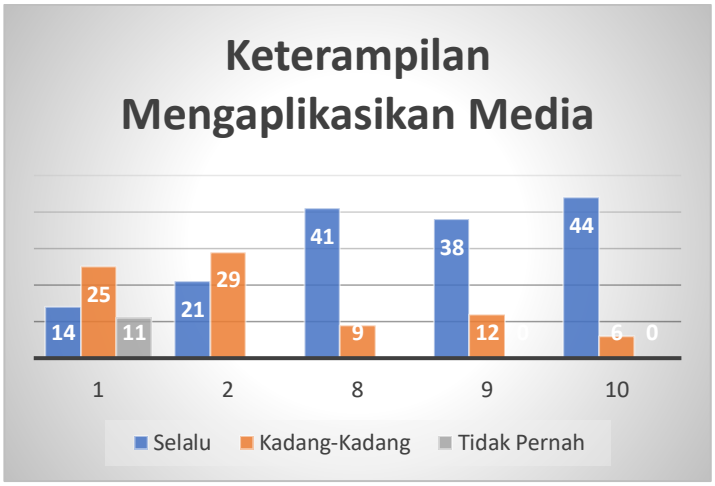
kadang dan 0 responden menjawab tidak pernah. Dari jawaban yang tertera pada tabel 4.8 akan dibuat presentase yang disajikan melalui diagram 4.9 diagram tersebut menunjukkan hasil 64% responden menjawab selalu, 36% menjawab kadang-kadang, dan 0% responden menjawab tidak pernah. Mayoritas responden menjawan selalu, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sudah banyak guru yang selalu memvariasikan media loose part dengan berbagai bahan yang memiliki tekstur yang berbeda.

3) Keterampilan Guru dalam Mengaplikasikan Media

Butir	Pernyataan	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Guru mengikuti pelatihan mengenai media *loose part*	14	25	11
2	Guru menggunakan media *loose part* sebagai media pembelajaran	21	29	0
8	Guru memahami tata cara dan kegunaan dari media pembelajaran loose part yang digunakan	41	9	0
9	Guru dapat mempresentasikan dengan baik cara menggunakan media loose part kepada siswa	38	12	0
10	Guru melibatkan siswa saat menggunakan media pembelajaran loose part	44	6	0

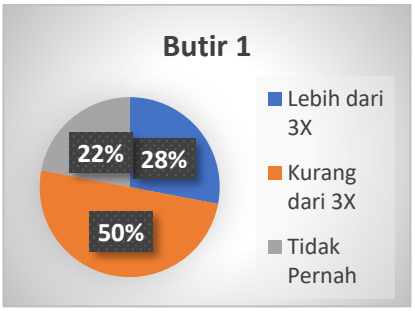
Table 4. 9 Keterampilan Guru dalam Mengaplikasikan Media

Keterampilan guru dalam mengaplikasikan media loose part, terdapat pada pernyataan nomor 1, 2, 8, 9, dan nomor 10.



Grafik 4. 4 Keterampilan Mengaplikasikan Media

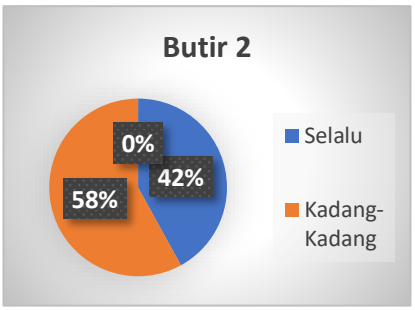
Pernyataan angket nomor 1 berisi "guru mengikuti pelatihan mengenai media loose part". Pada butir 1 poin jawaban yang diberikan ke responden bukan selalu, kadang-kadang, tidak pernah, akan tetapi poin yang diberikan adalah lebih dari 3X, kurang dari 3X, dan tidak pernah. Hal ini ditujukan untuk melihat seberapa sering responden dalam mengikuti pelatihan media loose part.



Gambar 4. 10 Diagram Butir Nomor 1

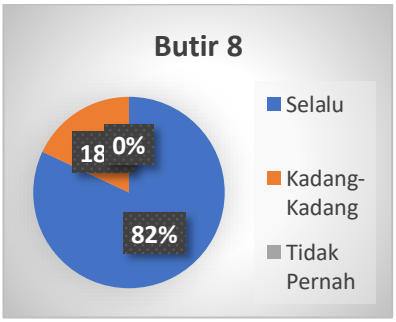
Jawaban responden pada grafik 4.4 menunjukkan bahwa 14 responden menjawab sudah lebih dari 3x mengikuti pelatihan media loose part, 25 responden mengikuti pelatihan media loose part kurang dari 3x dan 11 responden tidak pernah mengikuti pelatihan media loose part. Apabila jawaban responden di presentasekan maka akan didapat hasil 28% lebih dari 3x, 51% kurang dari 3x, dan 22% tidak pernah. Dari hasil tersebut

dapat disimulkan bahwa banyak responden yang megikuti pelatihan media loose part sebanyak kurang dari 3x.



Gambar 4. 11Diagram Butir Nomor 2

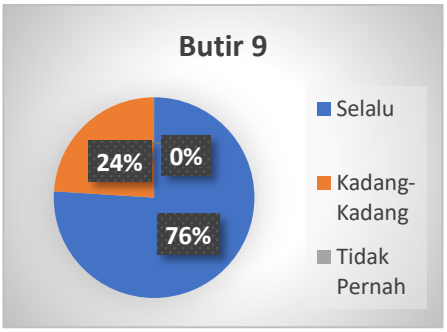
Pernyataan nomor 2 berisi "guru menggunakan media loose part sebagai media pembelajaran". Pada grafik 4.4 menunjukkan hasil dari jawaban yang diberikan responden yaitu, 21 responden menjawab selalu, 29 responden menjawab kadang-kadang dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Apabila di presentasekan maka hasilnya seperti diagram 4.11 yaitu 58% untuk jawaban selalu, dan 42% untuk jawaban kadang-kadang. Bila disimpilkan guru di kecamatan cepu sudah banyak menggunakan menggunakan media loose part sebagai media pembelajaran, walapun masih terdapat guru yang tidak selalu menggunakan media loose part saat pembelajaran.



Gambar 4. 12 Diagram Butir Nomor 8

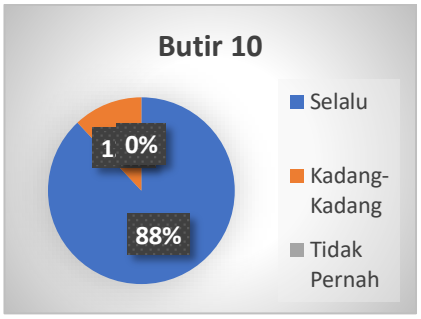
Pernyataan nomor 8 berisi "guru memahami tata cara dan keguanaan dari media pembelajaran loose part. Pada grafik 4.4, kita

tahu bahwa responden yang menjawab selalu sebanyak 41 responden, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Jika di presentasekan maka akan diperoleh hasil seperti diagram 4.12. Diagram tersebut menunjukkan hasil 82% guru yang menjawab selalu, 18% yang menjawab kadang-kadang, dan 0% yang menjawab tidak pernah. Sehingga, disimpulkan sudah banyak guru yang memahami tata cara dan kegunaan dari media pembelajaran loose part.



Gambar 4. 13 Diagram Butir Nomor 9

Pernyataan nomor 9 berisi "guru dapat mempresentasikan dengan baik cara menggunakan media loose part keapada siswa". Hasil jawaban responden sudah dipaparkan pada grafik 4.4, dari pemaparan tersebut bila di buat presentase maka akan diperoleh hasil seperti diagram 4.13. Diagram tersebut menyatakan bahwa 76% responden menjawab selalu, 24% menjawab kadang-kadang, dan 0% responden menjawab tidak pernah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sudah banyak guru yang sudah mempresentasikan dengan baik cara pengguanaan media loose part kepada para sisiwa saat pembemlajaran.



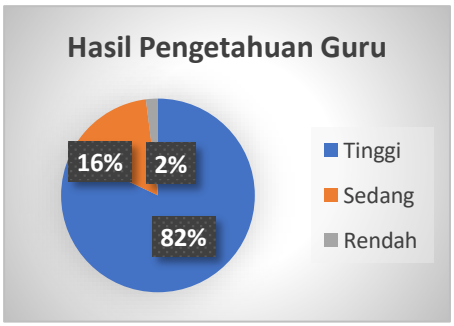
Gambar 4. 14 Diagram Butir Nomor 10

Dan pernyataan nomor 10 berisi "guru melibatkan siswa saat menggunakan media pembelajaran loose part". Tota jawaban responden untuk butir pernyaataan nomor 10 sudah dipaparkan pada grafik 4.4. Grafik tersebut berisi 10 responden menjawab selalu, 44 responden menjawab kadang-kadang dan 0 guru menjawab tidak pernah. Apabila dipresentasikan maka akan diperoleh diagram 4.14. Dari diagram tersebut diketahui bahwa 88% menjawab selalu dan 12% menjawab kadang-kadang. Mayoritas responden menjawab selalu untuk butir pernyataan nomor 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa guru sudah melibatkan siswa saat menggunkan media loose part dalam pembelajaran.

c. Kesiapan Guru dalam Mengaplikasikan Media Loose Part

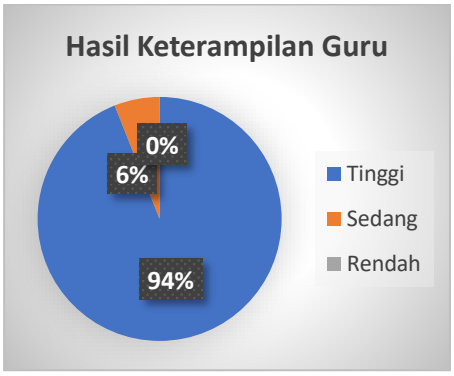
Kesiapan guru dalam mengaplikasikan media memiliki beberapa aspek, salah satunya pengetahuan dan juga keterampilan. Hasil data dari aspek pengetahuan dan keterampilan guru taman kanak-kanak di kecamatan cepu sudah dipaparkan diatas. Dari hasil tersebut setiap aspek akan dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi sesuai dengan interval tingkatan kategori yang sudah dipaparkan pada tabel 3.5. Dari

tingkatan kategori tersebut, maka akan memuat hasil seperti diagram dibawah ini:



Gambar 4. 15 Diagram Hasil Pengetahuan Guru

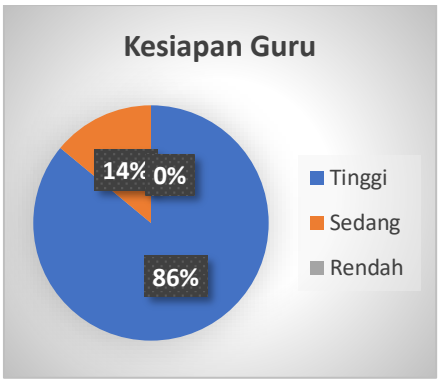
Diagram diatas memuat hasil tingkatan kategori aspek pengetahuan. Dari diagram tersebut dapat diketahui terdapat 82% atau 41 responden yang memiliki tingkatan pengetahuan tinggi., 16% atau 8 responden memiliki tingakatan pengetahuan sedang, dan 2% atau 1 responden memiliki tingkatan pengetahuan rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah guru taman kanak-kanak di kecamatan cepu sudah memiliki pengetahuan mengenai media pembelajaran loose part.



Gambar 4. 16 Hasil Keterampilan Guru

Diagram diatas menunjukkan hasil kesiapan guru dalam aspek keterampilan. Sesuai dengan tingakatan kategori maka akan mendapat hasil seperti diagram diatas, yaitu tingkatan kategori tinggi dalam aspek keterampilan memiliki hasil 94% yaitu 43 responden, tingkatan sedang 6 %

yaitu 7 responden, dan tidak ada responden yang berada pada tingkatan rendah. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa guru taman kanak-kanak di kecamatan Cepu memiliki keterampilan yang baik pada media loose part.



Gambar 4. 17 Hasil Kesiapan Guru

Diagram diatas menunjukkan hasil dari data kesiapan guru taman kanak-kanak dalam mengaplikasikan media. 86% guru taman kanak-kanak di kota cepu memiliki katagori tinggi, dan 14% guru memiliki kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan siap dalam mengaplikasikan media loose part. Akan tetapi, jika didasarkan pada guru yang pernah mengikuti pelatihan media loose part dikatakan memiliki kesiapan dalam mengaplikasikan media, maka dapat dihasilkan bahwa 70% guru taman kanak-kanak memiliki kategori tinggi, 8% memiliki kategori sedang, dan 22% memiliki kategori rendah.

B. Pembahasan

Guru yang tersebar di beberapa sekolah di kecamatan Cepu terlibat dalam penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa siap guru untuk menggunakan media loose part dalam proses pembelajaran. Data menunjukkan bahwa mayoritas guru memiliki kesiapan yang tinggi.

1. **Kesiapan Guru Terkait Pengetahuan dalam Impelmentasi Media Loose Part**

Pengetahuan menjadi salah satu aspek kesiapan yang harus dimiliki oleh guru. Aspek pengetahuan memiliki 3 indikator didalamnya yaitu guru memiliki pengetahuan mengenai pengertian media loose part, guru memiliki pengetahuan mengenai cara memilih media loose part, dan juga guru memiliki pengetahuan mengenai jenis dan karakteristik dari media loose part.

a. Pengetahuan pengertian media loose part

Indikator pertama dalam pengetahuan guru adalah seorang guru harus memiliki pengetahuan mengenai pengertian media loose part. Pengertian media loose part meliputi definisi, fungsi dan juga manfaat dari media loose part. Pemahaman guru terhadap pengertian media loose part akan memudahkan guru dalam menentukan media yang akan digunakan saat pembelajaran.

b. Pengetahuan memilih media loose part

Indikator pengetahuan yang kedua adalah seorang guru harus memiliki pengetahuan mengenai pemilihan media loose part. Junaidi, (2019) menyatakan bahwa bahwa ada sejumlah kriteria untuk memilih media, termasuk tujuan penggunaan, sasaran pengguna, fitur media, waktu, biaya, dan ketersediaan. Sudjana menambahkan bahwa pemilihan media juga mempertimbangkan ketepatan, dukungan terhadap materi pembelajaran, kemudahan memperoleh media, kemampuan guru untuk menggunakan media, waktu yang tersedia untuk menggunakan media, dan sesuai dengan kemampuan berpikir siswa (Wulandari et al., 2023). Karena

itu, berdasarkan beberapa kriteria, dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memilih media yang tepat yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Menurut data yang sudah ditunjukkan pada diagram... menunjukkan bahwa guru taman kanak-kanak di kota Cepu sangat mahir dalam memilih media bebas bagian, seperti yang ditunjukkan oleh 85% guru memberikan jawaban yang tepat.

c. Pengetahuan jenis dan karakteristik media loose part

Indikator pengetahuan yang ketiga adalah seorang guru harus memiliki pengetahuan mengenai jenis dan karakteristik media loose part. Pengetahuan ini diperuntukkan agar guru dapat mengetahui media apa yang tepat digunakan saat pembelajaran. Imamah (2020) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi 7 jenis diantaranya bahan alam, plastik, logam, kayu dan bambu, kaca dan keramik, benang dan kain, dan kemasan bekas. Dalam jurnalnya imamah juga menyebutkan karakteristik media pembelajaran loose part yaitu menarik, terbuka dan dapat dipindahkan, pada indikator ini, diketahui bahwa guru taman kanak kanak di kota cepu 75% guru sudah memiliki pengetahuan terhadap jenis dan karakteristik media pembelajaran loose part.

2. Kesiapan Guru Terkait Keterampilan dalam Implementasi Media Loose Part

Kesiapan guru dalam aspek keterampilan meluputi keterampilan guru dalam memilih media loose part, terampil dalam memvariasikan media loose part, dan juga terampil dalam mengaplikasikan media loose part. Dengan adanya keterampilan yang dimiliki guru diharapkan guru

mampu berinteraksi dengan siswa saat proses belajar dan saat menggunakan media.

a. Keterampilan mengaplikasikan media loose part

Indikator pertama dalam aspek kesiapan adalah guru memiliki keterampilan dalam mengaplikasikan media loose part. Kemampuan guru dalam mengaplikasikan media loose part dalam kelas dapat mempengaruhi situasi dan kondisi dalam kelas (Suswanto, 2022). Guru yang sudah mahir dalam menggunakan media loose part yang digunakan akan lebih mudah mengondisikan situasi yang ada di kelas. Terdapat beberapa cara untuk menambah keterampilan guru dalam menggunakan media loose part yaitu salah satunya dengan mengikuti pelatihan. Pelatihan yang diberikan kepada guru diharpkan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran dan meningkatkan efesiensi serta efektifitas dalam kegiatan (Myori et al., 2019). Selain itu, pelatihan yang diikuti guru juga dapat menambah wawasan guru terhadap media yang akan digunakan.

b. Keterampilan memvariasikan media loose part

Indikator kedua yaitu guru memiki keterampilan dalam memvariasikan media loose part saat dalam kelas. Dalam indikator ini, seorang guru harus memiliki kompetensi dalam memvariasikan beberapa media seperti media pandang, media dengar, dan media taktil (Sari et al., 2021). Dengan begitu, guru taman kanak-kanak dalam memvariasikan media loose part diharapkan memiliki kemampuan untuk memvariasikan media loose part dengan berbagai

bahan yang memiliki warna dan bentuk yang berbeda, dan memvariasikan beberapa media dengan bahan yang memiliki tekstur yang berbeda.

c. Keterampilan memilih media loose part

Indikator ketiga dalam aspek keterampilan yaitu guru memiliki keterampilan dalam memilih media. Dalam memilih media loose part, guru harus mempertimbangkan beberapa hal sebelum menentukan media tersebut. Kemampuan guru dalam memilih dan mempergunakan media dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan (Suswanto, 2022). Pemilihan media yang baik dan tepat dapat menumbuhkan keamanan, kenyamanan dan motivasi anak dalam proses belajar. Sehingga dalam proses belajar anak merasa nyaman dan senang.

3. Kesiapan guru dalam mengaplikasikan media loose part

Penelitian mengenai kesiapan guru taman kanak-kanak dalam mengaplikasikan media pembelajaran loose part ini diperuntukkan kepada guru taman kanak-kanak yang berada di kecamatan cepu. Penelitian ini menggunakan kuisoner dalam pengambilan datanya. Sesuai dengan teori kesiapan yang ada, kesiapan memiliki beberapa aspek salah satunya adalah aspek pengetahuan dan keterampilan Guru harus memiliki kedua elemen ini, termasuk kesiapan mereka untuk menggunakan media pembelajaran.

Aspek pengetahuan adalah aspek yang pertama. Aspek ini memiliki beberapa indikator didalamnya termasuk pemahaman tentang definisi dan pilihan media loose part serta jenis dan karakteristik media loose part

(Mahmud et al., 2018). Dalam indikator pemahaman definisi mencakup pengertian, tujuan, serta fungsi dari media loose part. Media pembelajran loose parts dapat dikatakan sebagai media pemebelajaran yang tidak pernah berakhir yang digunakan untuk mengajar anak-anak dan menciptakan kemungkinan kreatif yang tidak terbatas dalam kegiatan belajar. Media ini memiliki tujuan sebagai berikut: anak-anak akan belajar menggunakan prinsip penggunaan bahan ajar loose part, memungkinkan mereka untuk menjadi kreatif dan membuat bahan ajar membongkar sesuai dengan keinginan mereka sendiri; anak-anak akan belajar menghargai bahan atau benda di sekitarnya, seperti loose parts secara alami; dan anak-anak menjadi tahu bahwa benda-benda lama dapat didaur ulang dan digunakan sehingga dapat menumbuhkan sikap ekonomi (Myori et al., 2019). Sangat penting bagi guru untuk memahami indikator tersebut agar mereka dapat memilih media pembelajaran yang efektif yang memenuhi kebutuhan siswa dan menyampaikan materi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru taman kanak-kanak memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari guru yang mampu menjawab soal-soal yang diberikan mengenai media loose part.

Melihat data yang telah dipaparkan, diketahui bahwa pertanyaan nomor 10 dan 11 banyak guru yang menjawab salah. Pertanyaan nomor 10 merupakan pertanyaan mengenai pemilihan media loose par yang didalamnya berisi tentang kriteria pemilihan media loose part. Seorang guru harus memiliki pengetahuan tersebut dikarenakan pemilihan media yang tepat dapat menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran

(Suswanto, 2022). Pemilihan media yang tepat juga dapat menjadikan materi tersapaikan dengan baik. Sedangkan pada nomor 11 merupakan bagian dari pengetahuan tentang jenis dan karakteristik media loose part. Media loose part memiliki beberapa jenis dan karakteristik. Jenis dan karakteristik dipilih sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Djamarah dalam Rosmana et al., (2024) keputusan pemilihan jenis dan bentuk media akan kembali kepada guru, guru yang akan berhubungan langsung dengan murid dan mengetahui karakteristik setiap siswanya. Pengetahuan jenis dan karakteristik ini juga diperlukan oleh guru untuk menentukan media pembelajaran yang efektif .

Komponen kedua yang harus dimiliki guru adalah keterampilan. Keterampilan dapat ditunjukkan dengan cara berikut: guru harus memiliki kemampuan untuk memilih media loose part, memvariasikan media loose part, dan mengaplikasikannya. Keberhasilan guru dalam menggunakan media dapat dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk menyampaikan informasi. Dari hasil data diatas keterampilan guru taman kanak-kanak dalam mengaplikasikan media menunjukkan hasil yang tinggi. Akan tetapi jika dilihat secara menyeluruh, amka akan ditemukan bahwa dalam indikator mengaplikasikan media pada pernyataan mengikuti pelatihan, terdapat beberapa guru yang belum pernah mengikuti pelatihan media loose part, dan banyak dari guru juga hanya pernah mengikuti pelatihan kurang dari tiga kali.

Hasil tersebut menunjukkan masih terdapat beberapa guru yang tidak mengikuti pelatihan media loose part. Pelatihan ini sangat penting

bagi guru karena mampu menambah wawasan guru. Selain itu juga dapat meningkatkan efektif dan efesiensi dalam kegiatan belajar mengajar (Myori et al., 2019). Sudah terdapat beberapa penelitian yang meneliti mengenai pelatihan guru dalam menggunakan media pembelajaran terutama pada media loose part. Salah satunya adalah penelitian dari Kurnia & Nasrudin, (2022), menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan kepada guru dinyatakan efektif dibuktikan dengan skor rata-rata capaian pembelajaran yaitu sebesar 85,58%. Pelatihan guru juga memiliki beberapa manfaat, Andari & Meriah, (2023) menyatakan beberapa manfaat yang dapat diperoleh guru setelah mengikuti pelatihan media loose part seperti, mampu mengembangkan keterampilan guru dalam pengajaran yang inovatif, dapat meningkatkan daya pikir dan kreativitas guru, meningkatkan penggunaan sumber daya lingkungan, serta bekerja sama dan berbagi pengalaman. Dalam pelatihan biasanya guru akan mendapat penjelasan mengenai konsep dan prinsip dasar pembelajaran media loose part, manfaat dari menggunakan media loose part, contoh pengimplementasian media loose part dalam pembelajaran, serta sumber daya dan material yang digunakan dalam menggunakan media loose part. Akan tetapi masih terdapat beberapa guru yang belum diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan media loose part.

Ada beberapa alasan mengapa guru tidak mengikuti pelatihan yaitu, karena jauhnya tempat pelatihan media loose part yang diselenggarakan, sehingga hanya beberapa guru yang didelegasikan oleh sekolah. Selain itu, usia juga menjadi alasan beberapa guru tidak mengikuti pelatihan media

loose part. Dikarenakan terdapat beberapa tugas yang biasanya diberikan saat pelatihan, membuat guru yang sudah berumur tua kesulitan dalam mengerjakan sehingga tidak mengikuti pelatihan tersebut. Keberadaan sekolah yang berada di pelosok desa, juga menjadi alasan guru tidak bisa mengikuti pelatihan media loose part. Letak sekolah yang jauh dari kota membuat sekolah tidak terjangkau untuk mendapatkan pelatihan media loose part. Sehingga diperlukan pemerataan pelatihan media loose part untuk guru di kecamatan cepu.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya melibatkan guru dari wilayah Kecamatan Cepu, sehingga dapat membatasi generalitas temuan yang lebih luas.
2. Keterbatasan guru dalam berpartisipasi. Tidak semua guru bersedia untuk mengisi g-form yang sudah disebar oleh peneliti. Sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan pandangan guru di wilayah tersebut.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai seorang guru harus memiliki kesiapan dalam berbagai hal, salah satunya adalah kesiapan dalam mengaplikasikan media. Terdapat berbagai media permbelajaran yang digunakan oleh guru, dan media loose part menjadi salah satunya. Guru dapat dikatakan siap, apabila guru tersebut sudah memenuhi aspek kesiapan yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan. dari data yang telah dipaparkan, diketahui bahwa guru taman kanak-kanak di kota Cepu memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap media loose part. Begitu juga pada aspek keterampilan, guru memiliki keterampilan yang dikategorikan tinggi. Untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan, guru dianjurkan untuk mengikuti pelatihan mengenai media pembelajaran untuk menciptakan media pembelajaran yang efektif dan mempermudah guru dalam proses perancangan pembelajaran.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada guru-guru dan pihak yang terlibat, izinkan peneliti memberikan sedikit saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru taman kanak-kanak di Kota Cepu dapat dikatakan siap dalam mengaplikasikan media loose part. Akan tetapi, masih terdapat beberapa guru yang tidak mengikuti pelatihan media loose part. Sehingga diharapkan guru-guru dapat mengikuti pelatihan-pelatihan media pembelajaran, sehingga dapat menambah wawasan guru terhadap media

yang akan digunakan, dan dapat mengembangkan keterampilan guru dalam mengaplikasikan media loose part.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari, jika masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Sehinggga diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan tersebut. Ada beberapa saran perlu diperhatikan, sebagai berikut:

a. Dikarenakan peneliti hanya menggunakan beberapa aspek kesiapan, Peneliti selanjutnya dapat menyempurnakannya dan menambah referensi terkait kesiapan guru.
b. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah populasi, sehingga hasil penelitian yang didapat lebih konkrit.

DAFTAR PUSTAKA

Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *16*(1). https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian ISlam Kontemporer*, *14*(1), 103–116.

Andari, I. A. M. Y., & Meriah, E. (2023). Pelatihan Penggunaan media Loose Part Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 191–200. https://doi.org/10.53977/sjpkm.v2i2.1264

Asnawir, & Usman, M. B. (2002). *Media Pembelajaran* (A. Halim (ed.); 1st ed.). Ciputat Pers.

Budi Utami, F., Wulandari, S., Kemal, F., & Supriyanta, J. (2023). Peningkatan Karakter Dan Kompetensi Guru Paud Dalam Implementasi Merdeka Bermain. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(1), 1. https://doi.org/10.32529/tano.v6i1.2278

Cahyati, N., & Wulandari, P. (2022). Peningkatan Kreativitas Anak Berbasis Steam Melalui Media Pembelajaran Loose Part. *Universitas Hamzanwadi*, *6*(02), 405–416. https://doi.org/

Cholihah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, *1*(2), 57–66.

Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, *12*(1), 97.

Effendi, E. (2017). Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 03 Sukaraja. *Jurnal Pendidikan Fisika*, *5*(1), 15. https://doi.org/10.24127/jpf.v5i1.740

Farhana, S., Amaliyah, A., Safitri, A., & Anggraeni, R. (2022). Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Madia Manipulatif Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *1*(5).

Imamah, Z., & Muqowim. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Berpikir pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Berbasis STEAM and loose part. *Jurnal Studi Islam, Gender, Dan Anak*, *21*(2), 19–20.

Istim, N., Hendratno, H., & Setyowati, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik terhadap Perkembangan Bahasa dan Fisik Motorik pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 8572–8584. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3793

Junaidi. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Reveiw: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, *3*(1), 12.

Kemendikbudristek. (2023). *Hampir 70 Persen Satuan Pendidikan Sudah Menerapkan Kurikulum Merdeka*. https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/08/hampir-70-persen-satuan-pendidikan-sudah-menerapkan-kurikulum-merdeka

Kurnia, A., & Nasrudin, D. (2022). Mengukur Efektivitas Pelatihan Implementasi Pembelajaran STEAM- Loose Parts pada Guru PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 3727–3738. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2372

Leonia, R. A., Handayani, T., & Putri, Y. F. (2022). Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kemampuan Pra Menulis Anak Pada Kelompok B. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, *9*(2), 9–17. https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v9i2.14058

Lestari, I., & Siswanto, B. T. (2015). Pengaruh pengalaman prakerin, hasil belajar produktif dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *5*(2), 183–194. https://doi.org/10.21831/jpv.v5i2.6384

Mahmud, M., Darmawan, D., Suherman, U., & Jamilah, J. (2018). Survey Tingkat Pengetahuan Dan Kompetensi Guru Tentang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kabupaten Garut. *Pedagogia*, *15*(3), 266. https://doi.org/10.17509/pdgia.v15i3.11022

Mahmuda, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, *20*(01), 130–138.

Mulyawati, R. (2017). *KOMPETENSI GURU DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN*.

Muthmainnah, I. (2016). *Kesiapan Guru Kelas dalam Menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Jakarta Selatan*.

Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, *5*(2), 102. https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.106832

Nasution, M., Masitah, W., & Sitepu, J. M. (2022). PENINGKATAN KOMPETNSI GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA LOOSE PART DI KECAMATAN MEDAN MAIMUN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(8), 2916–2921.

Nurani, A. A. (2019). *Potensi Taman Kanak-Kanak Dalam Menyelenggarakan Pendidikan Inklusi (Studi Survei di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)*.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syariah Dan Tarbiyah*, *3*(1), 171–187. https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192

Octaviana, dila rukmi, & Ramadhani, reza aditya. (2021). *HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama*.

5(2), 3–6.

Purwanti, P., & Zulkarnaen, Z. (2023). Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Berbasis STEAM Dapat Membangun Merdeka Belajar Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *23*(1), 38–47. https://doi.org/10.24036/pedagogi.v23i1.1469

Putri, M. D. W., Khasanah, I., & Kusumaningtyas, N. (2019). Loose Parts Play Merangsang Kemampuan Main Pembangunan Anak Usia Dini Di Era Society 5.0. *Seminar Nasional PAUD 2019*, *3*(3), 181–185. http://conference.upgris.ac.id/index.php/Snpaud2019/article/view/480/359

Rifai, M., & Fahmi. (2017). Pengelolaan Kesiapan Belajar Anak Masuk Sekolah Dasar. *Tarbawi*, *3*(01), 129–143. http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1784

Rohani. (2020). *Media pembelajaran*.

Rosmana, P. S., Ruswan, A., Alifah, A. N., Pratiwi, K., Fitriani, M. G., Huda, N., Ramadhani, S., & Nurnikmah, U. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 3048–3054. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12840/9856

Rupindah, R., & Suryana, D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, *6*(1), 49–58. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-CUCU_ELIYAWATI/MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USIA_DINI-PPG_UPI.pdf

Safitri, D., & Lestariningrum, A. (2021). Penerapan Media Loose Part untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(1), 14–26. https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3612

Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 1910–1917. https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690

Sari, I. Y., Marmawi, & Lukmanulhakim. (2021). Keterampilan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Gembala Baik Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *10*(8), 1–10.

Saumantri, T. (2022). Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, *8.5.2017*, 2003–2005. www.aging-us.com

Siskawati, & Herawati. (2021). Efektivitas Media Loose Parts di PAUD Kelompok A Pada Masa Belajar Dari Rumah. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *15*(1), 41–47. https://doi.org/10.32832/jpls.v14i2.4629

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian* (27th ed.). Alfabeta.

Suriyanti, Y., & Thoharudin, M. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru IPS Terpadu. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *3*(1), 117. https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3507

Suswanto, S. (2022). Kemampuan Guru Menggunakan Media Atau Sumber Belajar. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, *5*(3), 214–227. https://doi.org/10.47006/er.v5i3.12927

Wahyuningtyas, D. P., Sari, N. R. N., & ... (2023). Analysis Readiness School In Implementation Of Inclusive Education In Malang City. *Jhss (Journal of …*, *00*(00). https://journal.unpak.ac.id/index.php/jhss/article/view/9433

Wangid, M. N., Mustadi, A., Erviana, V. Y., & Arifin, S. (2014). Kesiapan Guru Sd Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik-Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Diy. *Jurnal Prima Edukasia*, *2*(2), 175. https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2717

Zebua, Y. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Ikip Gunungsitoli. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *4*(1), 216–220. https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.2144

Lampiran 1
Instrumen Penelitian

“ Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Mengimplementasikan Media loose Part”

Instrumen Tes

Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan
Pengetahuan	1. Pengetahuan guru terhadap pengertian media	1. Media loose part dapat menstimulasi perkembangan anak usia dini. **Benar**
		2. Media loose part adalah media yang dapat dipindahkan disusun dan dimanipulasi oleh anak. **Benar**
		3. Media loose partdapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak. **Benar**
		4. Buku tekas dan lembar kerja adalah salah satu media pembelajaran loose part. **Salah**
		5. Media loose part hanya bisa digunakan oleh anak usia dini. **Salah**
	2. Pengetahuan guru terhadap pemilihan media	6. Media loose part yang dipilih harus aman dan tidak memiliki bagian tajam atau berbahaya. **Benar**
		7. Media loose part yang baik adalah yang mahal dan sulit didapat. **Salah**
		8. Penggunaan media loose part mampu memfasilitasi masing-masing bakat dan minat anak. **Benar**
		9. Salah satu keuntungan menggunakan media loose part adalah anak dapat

		mengenali bahwa bahan disekitar bisa dijadikan media bermain yang menyenangkan. **Benar**
		10. Pemilihan media loose part tidak memerlukan pertimbangan terhadap kesediaan bahan dan aksebilitasnya bagi anak. **Salah**
	3. Pengetahuan guru terhadap jenis dan karakteristik media	11. Kayu, botol, plastik, air adalah media pembelajaran loose part dari bahan dasar alam. **Salah**
		12. Loose memiliki batasan dalam cara mereka dapat digunakan dan dimainkan oleh anak. **Salah**
		13. Mudah dicari dan ada disekitar kita menjadi karakteristik media loose part. **Benar**
		14. Karakteristik media loose part yang menarik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak terhadap media yang baru. **Benar**
		15. Kayu, benng, kerrang termasuk media pembelajaran loose part dari barang bekas. **Salah**

Instrumen Angket

Indikator	Sub Indikator	Butir
Keterampilan	1. Keterampilan guru dalam memilih media	1. Guru memilih media loose part sesuai dengan tema dan isipembelajaran yang diinginkan
		2. Guru menggunakan media loose part yang mudah diperoleh
		3. Guru menggunakan media loose part yang aman dan tidak berbahaya
	2. Keterampilan guru dalam memvariasikan media	4. Guru memvariasikan media loose part dengan berbagai bahan yang memiliki warna dan bentuk yang berbeda
		5. Guru memvariasikan media loose part dengan berbagai bahan yang memiliki tekstur berbeda (kasar dan halus)
	3. Keterampilan guru dalam mengaplikasikan media	6. Guru pernah mengikuti pelatihan media loose part
		7. Guru menggunakan media loose part sebagai media pembelajaran
		8. Guru memahami tata cara dan keguanaan dari media

		pembelajaran loose part yang digunakan
		9. Guru dapat mempresentasikan dengan baik cara menggunakan media loose part kepada sisiwa
		10. Guru melibatkan sisiwa saat menggunakan media pembelajaran loose part

Lampiran 2
Lembar Angket dan Tes

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Guru

Di Kec. Cepu

Dengan hormat,

Guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan ini saya :

Nama : Anisa Farah Nurmila Rizke

Nim : 200105110025

Mahasiswa : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Mohon Anda mengisi kuesioner yang terlampir. Dalam proses penyusunan skripsi saya yang berjudul, kuesioner ini hanya digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. " Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Mengaplikasikan Media Pembelajaran Loose part." Saya mengharap dukungan Bapak/Ibu dengan memberi jawaban secara jujur dan sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu. Jawaban Bapak/Ibu sangat saya jamin kerahasiaannya.

Atas perhatian Bapak/Ibu guru saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Peneliti,

Anisa Farah Nurmila Rizke

Angket

I. **Identitas Responden**

1. Nama Bapak/Ibu :
2. Asal Lembaga :

II. **PETUNJUK**

1. Perhatikan setiap pernyataan di bawah ini!
2. Dari tiga opsi yang tersedia untuk setiap pernyataan, pilihlah yang dianggap paling sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu..
3. Beri tanda (√) pada kolom pilihan untuk menyelesaikan jawaban..
4. Jawablah pernyataan dengan jujur dan sesuai yang dialami oleh Bapak/Ibu.

NO	PERNYATAAN	LEBIH DARI 3X	KURANG DARI 3X	TIDAK PERNAH
1	Guru mengikuti pelatihan mengenai media *loose part*			

NO	PERNYATAAN	SELALU	KADANG-KADANG	TIDAK PERNAH
2	Guru menggunakan media *loose part* sebagai media pembelajaran			
3	Guru memilih media loose part sesuai dengan tema dan isi pembelajaran yang disampaikan			

4	Guru menggunakan media yang mudah diperoleh atau didapat			
5	Guru menggunakan media yang aman dan tidak berbahaya			
6	Guru memvariasikan media loose part dengan berbagai bahan yang memiliki warna dan bentuk berbeda			
7	Guru memvariasikan media loose part dengan berbagai bahan yang memiliki tekstur berbeda (kasar dan halus)			
8	Guru memahami tata cara dan kegunaan dari media pembelajaran loose part yang digunakan			
9	Guru dapat mempresentasikan dengan baik cara menggunakan media loose part kepada siswa			
10	Guru melibatkan siswa saat menggunakan media pembelajaran loose part			

Tes

I. **Identitas Responden**

1. Nama Bapak/Ibu :
2. Asal Lembaga :

II. **PETUNJUK**

1. Tulis identitas bapak/ibu guru pada lembar yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan dibawah ini
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki bapak/ibu
4. Pilih **Benar** jika pernyataan tersebut benar dan **Salah** jika pernyataan tersebut salah

1. Media loose part dapat menstimulasi perkembangan anak usia dini. **Benar**
2. Media loose part adalah media yang dapat dipindahkan disusun dan di manipulasi oleh anak. **Benar**
3. Media loose part dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak. **Benar**
4. Buku teks dan lembar kerja adalah salah satu media pembelajaran loose part. **Salah**
5. Media loose part hanya bisa digunakan oleh anak usia dini. **Salah**
6. Media loose part yang dipilih harus aman dan tidak memiliki bagian tajam atau berbahaya. **Benar**
7. Media loose part yang baik adalah yang mahal dan sulit didapat. **Salah**
8. Penggunaan media loose part mampu memfasilitasi masing-masing bakat dan minat anak. **Benar**
9. Salah satu keuntungan menggunakan media loose part adalah anak dapat mengenali bahwa bahan disekitar bisa dijadikan media bermain yang menyenangkan. **Benar**
10. Pemilihan media loose part tidak memerlukan pertimbangan terhadap ketersediaan bahan dan aksebilitasnya bagi anak. **Salah**

11. Kayu, botol plastik, air adalah media pembelajaran loose part dari bahan dasar alam. **Salah**
12. Loose part memiliki batasan dalam cara mereka dapat digunakan dan dimainkan oleh anak. **Salah**
13. Mudah dicari dan ada disekitar kita menjadi salah satu karakteristik media loose part. **Benar**
14. Karakteristik media loose part yang menarik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak terhadap media yang baru. **Benar**
15. Kayu, benang, kerang, termasuk media pembelajaran loose part dari barang bekas. **Salah**

Lampiran 3
Data Angket

Responden	No Item Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
RS1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
RS2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
RS3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
RS4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
RS5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
RS6	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
RS7	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	23
RS8	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
RS9	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
RS10	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
RS11	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
RS12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
RS13	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	26
RS14	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27
RS15	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
RS16	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	21
RS17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
RS18	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	25
RS19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
RS20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
RS21	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
RS22	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	25
RS23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
RS24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RS25	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	26
RS26	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	24
RS27	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
RS28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RS29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RS30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RS31	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
RS32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
RS33	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	26
RS34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
RS35	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	21
RS36	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	23
RS37	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	25
RS38	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	25
RS39	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
RS40	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
RS41	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	23

RS42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RS43	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27
RS44	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	24
RS45	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	26
RS46	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	27
RS47	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	22
RS48	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	24
RS49	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	25
RS50	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27

Lampiran 4
Data Tes

	Nomor Item Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
RS1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13
RS2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12
RS3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
RS4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
RS5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12
RS6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
RS7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	9
RS8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
RS9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12
RS10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	11
RS11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
RS12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12
RS13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	11
RS14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
RS15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
RS16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10
RS17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12
RS18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
RS19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
RS20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
RS21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
RS22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
RS23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
RS24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12
RS25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
RS26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13
RS27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
RS28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12
RS29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12
RS30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12
RS31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
RS32	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	7
RS33	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12
RS34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13
RS35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12
RS36	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	10
RS37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
RS38	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12

RS39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13
RS40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
RS41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
RS42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
RS43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
RS44	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11
RS45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
RS46	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
RS47	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	11
RS48	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12
RS49	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10
RS50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
Total	50	47	49	45	41	50	48	47	50	17	20	39	50	49	31	

Lampiran 5
Hasil Penilaian Validator

Tes

3	**Kebahasaan** c. Kalimat komunikatif dan berbahasa baku										
	d. Struktur kalimat tidak bertafsir ganda										

D. KOMENTAR DAN SARAN

Angket yang dibuat sudah bagus. pertanyaan sudah mewakili semua aspek yang diinginkan dlm penelitian ini. Semoga penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi si peneliti tapi juga bermanfaat kepada semua orang (pendidik) dlm rangka meningkatkan pendidikan Indonesia

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Cepu, Juli 2024

(RATMI, S.Pd)

	ganda

D. KOMENTAR DAN SARAN

1. menambah item pertanyaan
2. memperjelas instruksi.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Malang, Juli 2024

(Sandy Tegariyani P. S, M.Pd)

Angket

	dirumuskan dengan jelas										
	b. Butir pernyataan disusun sesuai kaidah pengemabangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	**Kebahasaan** a. Kalimat komunikatif dan berbahasa baku	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
	b. Struktur kalimat tidak bertafsir ganda	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4

D. KOMENTAR DAN SARAN

Angket yang diberikan sudah bagus /baik untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti. semoga peneliti sekalrgus sebagai generasi pendrdik terus berinovasi. dan melakukan penelitian demi majunya pendrdikan Indonesia. Harapan saya penelitian ini juga bisa bermanfaat bagi orang lain.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk guru ini dinyatakan:

① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Cepu, Juli 2024

(RATMI, S.Pd)

D. KOMENTAR DAN SARAN

1. Menulis butir pernyataan dengan lebih spesifik
2. Membedakan antara pengetahuan dan keterampilan

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Malang, Juli 2024

(Sandy Tegariyani P. S, M.Pd)

Lampiran 6
Hasil Validasi

Instrumen Sebelum Validasi:

Tes

No	Indikator	Butir
1	Pengetahuan terhadap pemahaman media loose part	• Media loose part dapat menstimulasi perkembangan anak usia dini. • Media loose part adalah media yang dapat dipindahkan disusun dan di manipulasi oleh anak. • Buku teks dan lembar kerja adalah salah satu media pembelajaran loose part
2	Pengetahuan terhadap pemilihan media loose part	• Media loose part yang dipilih harus aman dan tidak memiliki bagian tajam atau berbahaya. • Media loose part yang baik adalah yang mahal dan sulit didapat. • Guru hendaknya menyiapkan bahan main yang bervariasi dan mamapu memfasilitasi masing-masing bakat dan minat anak. • Salah satu keuntungan menggunakan media loose part adalah anak dapat mengenali bahwa bahan disekitar bisa dijadikan media bermain yang menyenangkan.
3	Pengetahuan terhadap jenis dan karakteristik media loose part	• Kayu, botol plastik, air adalah media pembelajaran loose part dari bahan dasar alam. • Loose part memiliki Batasan dalam cara mereka dapat digunakan dan dimainkan oleh anak. • Mudah dicari dan ada disekitar kita menjadi salah satu karakteristik media loose part.

Angket

No	Indikator	Butir
1	Keterampilan terhadap pemilihan media loose part	• Guru memilih media loose part sesuai dengan tema dan isi pembelajaran yang disampaikan • Guru menggunakan media yang mudah diperoleh atau didapat • Guru menggunakan media yang aman dan tidak berbahaya
2	Keterampilan dalam memvariasikan media loose part	• Guru memvariasikan media loose part dengan berbagai bahan yang memiliki warna dan bentuk yang berbeda • Guru memvariasikan media loose part dengan berbagai bahan yang memiliki tekstur yang berbeda (kasar dan halus)
3	Keterampilan dalam mengaplikasikan media loose part	• Guru mengikuti pelatihan mengenai media loose part • Guru menggunakan media loose part sebagai media pembelajaran • Guru memahami tata cara dan kegunaan dari media pembelajaran yang digunakan • Guru mempresentasikan dengan baik cara menggunakan media kepada sisiwa • Guru melibatkan sisiwa saat menggunakan media pembelajaran.

Instrumen Setelah Validasi

Tes

No	Indikator	Butir
1	Pengetahuan terhadap pemahaman media loose part	• Media loose part dapat menstimulasi perkembangan anak usia dini • Media loose part adalah media yang dapat dipindahkan disusun dan dimanipulasi oleh anak. • Media loose part dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak • Buku teks dan lembar kerja adalah salah satu media pembelajaran loose part • Media loose part hanya bisa digunakan oleh anak usia dini
2	Pengetahuan terhadap pemilihan media loose part	• Media loose part yang dipilih harus aman dan tidak memiliki bagian tajam atau berbahaya • Media loose part yang baik adalah yang mahal dan sulit didapat • Penggunaan media loose part mampu memfasilitasi masing-masing bakat dan minat anak • Salah satu keuntungan menggunakan media loose part adalah anak dapat mengenali bahwa bahan disekitar bisa dijadikan media bermain yang menyenangkan • Pemilihan media loose part tidak memerlukan pertimbangan terhadap ketersediaan bahan dan aksebilitasnya bagi anak
3	Pengetahuan terhadap jenis dan karakteristik media loose part	• Kayu, botol, plastik, air adalah media pembelajaran loose part dari bahan dasar alam

		• Loose part memiliki batasan dalam cara mereka dapat digunakan dan dimainkan oleh anak. • Mudah dicari dan ada disekitar kita menjadi salah satu karakteristik media loose part • Karakteristik media loose part yang menarik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak terhadap media yang baru • Kayu, benang, kerrang termasuk media pembelajaran loose part dari barang bekas.

Angket

No	Indikator	Butir
1	Keterampilan terhadap pemilihan media loose part	• Guru memilih media loose part sesuai dengan tema dan isi pembelajaran yang disampaikan • Guru menggunakan medialoose part yang mudah diperoleh atau didapat • Guru menggunakan media loose part yang aman dan tidak berbahaya
2	Keterampilan dalam memvariasikan media loose part	• Guru memvariasikan media loose part dengan berbagai bahan yang memiliki warna dan bentuk yang berbeda • Guru memvariasikan media loose part dengan berbagai bahan yang memiliki tekstur yang berbeda (kasar dan halus)
3	Keterampilan dalam mengaplikasikan media loose part	• Guru mengikuti pelatihan mengenai media loose part • Guru menggunakan media loose part sebagai media pembelajaran

		• Guru memahami tatacara dan kegunaan dari media pembelajaran loose part yang digunakan • Guru mempresentasikan dengan baik cara menggunakan media loose part kepada sisiwa • Guru melibatkan sisiwa saat menggunakan media pembelajaran loose pat

Lampiran 7
Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	25

Lampiran 8

Statistik Deskriptif

(SOAL 1-15 dan PERNYATAAN 1-10)

Pernyataan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	11	22.0	22.0	22.0
	Kadang-Kadang	25	50.0	50.0	72.0
	Selalu	14	28.0	28.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pernyataan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	29	58.0	58.0	58.0
	Selalu	21	42.0	42.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pernyataan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	16	32.0	32.0	32.0
	Selalu	34	68.0	68.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pernyataan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2.0	2.0	2.0
	Kadang-Kadang	5	10.0	10.0	12.0
	Selalu	44	88.0	88.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pernyataan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	50	100.0	100.0	100.0

Pernyataan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	14	28.0	28.0	28.0
	Selalu	36	72.0	72.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pernyataan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	18	36.0	36.0	36.0
	Selalu	32	64.0	64.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pernyataan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	9	18.0	18.0	18.0
	Selalu	41	82.0	82.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pernyataan 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	12	24.0	24.0	24.0
	Selalu	38	76.0	76.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pernyataan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	6	12.0	12.0	12.0
	Selalu	44	88.0	88.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Soal 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	50	100.0	100.0	100.0

Soal 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	3	6.0	6.0	6.0
	Benar	47	94.0	94.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Soal 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	1	2.0	2.0	2.0
	Benar	49	98.0	98.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Soal 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	5	10.0	10.0	10.0
	Benar	45	90.0	90.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Soal 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	9	18.0	18.0	18.0
	Benar	41	82.0	82.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Soal 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	50	100.0	100.0	100.0

Soal 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	2	4.0	4.0	4.0
	Benar	48	96.0	96.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Soal 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	3	6.0	6.0	6.0
	Benar	47	94.0	94.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Soal 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	50	100.0	100.0	100.0

Soal 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	33	66.0	66.0	66.0
	Benar	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Soal 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	30	60.0	60.0	60.0
	Benar	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Soal 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	11	22.0	22.0	22.0
	Benar	39	78.0	78.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Soal 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	50	100.0	100.0	100.0

Soal 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	1	2.0	2.0	2.0
	Benar	49	98.0	98.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Soal 15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	19	38.0	38.0	38.0
	Benar	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 9
Surat Izin Penilitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2650/Un.03.1/TL.00.1/07/2024 22 Juli 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Cepu
di
Cepu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Anisa Farah Nurmila Rizke
NIM	:	200105110025
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik	:	Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi	:	**Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak dalam Mengimplementasikan Media Loose Part**
Lama Penelitian	:	**Juli 2024** sampai dengan **September 2024** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 10
Surat Izin Validasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-2254/Un.03/FITK/PP.00.9/06/2024 03 Juni 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Ratmi, S.Pd
di –
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama	:	Anisa Farah Nurmila Rizke
NIM	:	200105110025
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	:	Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak dalam Mengimplementasikan Media Loose Part
Dosen Pembimbing	:	Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197306232000031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-2574 /Un.03/FITK/PP.00.9/07/2024 26 Juli 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.
Sandy Tegariyani P. S, M.Pd
di –
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama	:	Anisa Farah Nurmila Rizke
NIM	:	200105110025
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	:	Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak dalam Mengimplementasikan Media Pembelajaran Loose Part
Dosen Pembimbing	:	Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 11
Surat Keterangan Plagiarisme

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Dr. Melly Elvira, M.Pd
NIP : 199010192019032012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Anisa Farah Nurmila Rizke
NIM : 200105110025
Konsentrasi : Profesionalisme dan Kepemimpinan
Judul Skripsi : **Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak dalam Mengimplementasikan Media Loose Part**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
7%	4%	1%	2%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Desember 2024
UP2M

Dr. Melly Elvira, M.Pd

Lampiran 12
Jurnal Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM	: 200105110025
Nama	: Anisa Farah Nurmila Rizke
Fakultas	: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dosen Pembimbing	: Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.
Judul Skripsi	: Kesiapan Guru Taman Kanak-Kanak dalam Mengimplementasikan Media *Loose Part*

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	13 Oktober 2023	BAB 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	11 Desember 2023	bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	4 Januari 2024	bab 2	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	18 Januari 2024	bab 3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	29 Januari 2024	bab 123	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	5 Februari 2024	bab 123	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	12 Februari 2024	bab 123	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	1 April 2024	revisi bab 1	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	14 Juni 2024	revisi bab 1-3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	18 November 2024	bab 4-5	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	9 Desember 2024	bab 1-5	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 9 Desember 2024
Dosen Pembimbing

Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.

Lampiran 13
Foto/Dokumentasi




Kesiapan Guru Dalam Mengimp
docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdt9PKCaDNOBHIs2R292bIGMuxoTG2Zhas1Dh5e7oZVr6fe4g/viewform
Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Media Loose Part
Assalamualaikum Wr Wb
Dengan Hormat,
Perkenalkan saya Anisa Farah Nurmila Rizke Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir skripsi. Maka dari itu, disini saya ingin meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian skripsi saya.
Pada saat ini saya sedang mengadakan penelitian terkait "Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Media Loose Part"
Kriteria responden dalam penelitian ini adalah:
1. Lembaga sekolah berada di Kecamatan Cepu
2. Lembaga sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka
Penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data, keseluruhan jawaban dan data

Lampiran 14
Biodata Mahasiswa



Nama	**:**	Anisa Farah Nurmila Rizke
NIM	**:**	200105110025
Tempat Tanggal Lahir	**:**	Blora, 16 Oktober 2002
Fakultas/Jurusan/Program Studi	**:**	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tahun Masuk	**:**	2020
Alamat Rumah	**:**	Jalan Cepu – Randublatung No.22 Rw 03/Rt 01, Desa Nglandeyan, Kec. Kedungtuban, Kab. Blora, Jawa Tengah
No.Tep	**:**	081229847235
Alamat Email	**:**	fa.annisa02@gmail.com